

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN KEMAMPUAN  
KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN KIMIA  
DI SMA KOLOMBO**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.) pada program studi Pendidikan Kimia  
Fakultas Matematika dan ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Islam Indonesia  
Yogyakarta

**SKRIPSI**



Disusun Oleh:

**Shafa Putri Rany Aritonang**  
**No. Mahasiswa: 17614056**

**PROGRAM SARJANA PENDIDIKAN KIMIA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2022**

# HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN KIMIA DI SMA KOLOMBO

Diajukan oleh:  
**Shafa Putri Rany**  
AritonangNo. Mahasiswa:  
**17614056**

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian Skripsi  
Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Islam Indonesia

Tanggal: 15 Desember  
2021

Dosen Penguji

1. Widinda Normalia Arlianty, M.Pd.
2. Krisna Merdekawati, S.Pd., M.Pd.
3. Beta Wulan Febriana, M. Pd.
4. Lina Fauzi'ah, M.Sc.

Tanda Tangan

()  
()  
()  
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan  
Alam Universitas Islam Indonesia



(Prof Riyanto, S.Pd., M.Si., Ph.D)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**“Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan Itu Ada Kemudahan”**

**(Qs. Al-Insyirah: 5)**

Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan karya ini untuk orang-orang yang paling tersayang:

- 1 Kepada orang tua saya, Bapak Juli Rama Aritonang dan Mamak Sri Enny Winarni, terima kasih untuk kasih sayang, dukungan serta do‘a yang senantiasa selalu mengiringi setiap langkah kaki saya.
- 2 Kakak, adik, keluarga dan sanak saudara yang selalu memberikan semangat serta menjadi alarm pengingat bahwa „Saya harus segera menyelesaikan apa yang sudah saya mulai“
- 3 Seluruh teman-teman Pendidikan Kimia 2017 maupun teman-teman dari jurusan lain yang sudah memberikan dukungan
- 4 Seluruh Dosen dan Staff/Karyawan Prodi Pendidikan Kimia UII serta Dosen Pembimbing saya Bu Widinda Normalia Arlianty, M.Pd. dan Ibu Krisna Merdekawati, S.Pd., M.Pd. yang selalu sabar dalam membimbing saya selama proses penyelesaian kuliah dan skripsi ini.
- 5 Almamater saya UII yang memberikan pengetahuan, pengajaran, fasilitas, pengalaman dan keluarga selama saya menempuh pendidikan

**Jazakumullahu Khairan Katsiron**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan karunia beserta rahmat-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Minat Belajar dan Kemampuan Komunikasi pada Pembelajaran Kimia di SMA Kolombo”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) yang harus dipenuhi mahasiswa Program Studi Strata I Pendidikan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Indonesia dalam Tugas Akhir. Pada proses penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini, penyusun menyadari banyak pihak-pihak yang memberi bimbingan, bantuan, arahan, serta dorongan baik secara moral maupun spiritual. Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Riyanto, S.Pd., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Indonesia
2. Krisna Merdekawati, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Indonesia
3. Widinda Normalia Arlianty, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Krisna Merdekawati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II serta selaku validator I yang telah memberikan bimbingan dan saran selama penyusun melaksanakan penulisan skripsi ini.

4. Lina Fauzi<sup>ah</sup>, M. Sc. Selaku validator II yang telah membantu memvalidasi instrumen penelitian saya.
5. Seluruh dosen serta staf/karyawan program studi Pendidikan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan alam, Universitas Islam Indonesia.
6. Siswa SMA Kolombo Yogyakarta jurusan MIPA Tahun Ajaran 2019/2020 selaku responden dalam penelitian ini.

Penyusun menyadari adanya keterbatasan di dalam penyusunan skripsi ini sehingga penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

Yogyakarta, 20 Desember 2021  
Penyusun,



Shafa Putri Rany Aritonang

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	4
Pembatasan Masalah.....	4
Rumusan Masalah.....	4
Tujuan Penelitian .....	5
Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
Kajian Teori .....	6
Penelitian yang Relevan .....	14
Hipotesis Penelitian .....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
Jenis Penelitian.....	16
Tempat dan Waktu Penelitian.....	16
Populasi dan Sampel Penelitian .....	17
Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	17
Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	18
Validitas Instrumen.....	19
Teknik Analisis Data .....	20
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>24</b>
Deskripsi Hasil Penelitian .....	24
Hasil Penentuan Kategori.....	24

Hasil Uji Prasayarat .....	26
Pembahasan.....	27
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>31</b>
Kesimpulan .....	31
Saran.....	31
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>32</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>35</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data .....	18
Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Validasi Isi.....	20
Tabel 3.3 Pedoman Penskoran Angket .....	20
Tabel 3.4 Kategori Minat Belajar dan Kemampuan Komunikasi .....	21
Tabel 3. 5 Pedoman Derajat Hubungan Kekuatan Korelasi .....	23
Tabel 4. 3 Skor Rata-rata Variabel.....	24
Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan Kategori Aspek Minat Belajar .....	25
Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan Kategorisasi Aspek Kemampuan Komunikasi .....	25
Tabel 4. 6 Data Statistik Uji Normalitas dan Linieritas .....	26

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Desain Penelitian .....	16
-------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Permohonan Validasi Isi .....	36
Lampiran 2 Surat Pernyataan Validasi Instrument dari Validator .....	38
Lampiran 3 Lembar Validasi Isi Instrumen Minat Belajar .....	40
Lampiran 4 Lembar Validasi Isi Instrument Kemampuan Komunikasi .....	56
Lampiran 5 Perhitungan Validasi Isi Instrument Minat Belajar .....	66
Lampiran 6 Perhitungan Validasi Isi Instrument Kemampuan Komunikasi .....	68
Lampiran 7 Kisi-kisi dan Angket Instrumen Minat Belajar .....	70
Lampiran 8 Kisi-kisi dan Angket Instrumen Kemampuan Komunikasi.....	74
Lampiran 9 Bukti Screenshort Google Form.....	79
Lampiran 10 Data Responden .....	88
Lampiran 11 Perhitungan Kategori dan Skoring Minat Belajar.....	91
Lampiran 12 Perhitungan Kategori dan Skoring Kemampuan Komunikasi .....	93
Lampiran 13 Perhitungan Analisis Data SPSS for Windows 20 Version.....	95

# HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN KIMIA DI SMA KOLOMBO

**Shafa Putri Rany Aritonang<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Pendidikan Kimia, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta  
(17614056@students.uii.ac.id)

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kriteria minat belajar siswa; (2) kriteria kemampuan komunikasi siswa; (3) ada tidaknya hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan kemampuan komunikasi siswa pada pembelajaran kimia di SMA Kolombo tahun ajaran 2019/2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SMA Kolombo. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu 38 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Teknik pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik non tes dalam bentuk angket. Angket penelitian disebarakan secara *online* melalui *google formulir*. Data dianalisis dengan penentuan kriteria dan analisis statistika parametrik uji *pearson product moment* karena memenuhi syarat uji normalitas dan memiliki hubungan linier. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1) minat belajar siswa di SMA Kolombo dalam pembelajaran kimia memiliki kriteria sangat baik; 2) kemampuan komunikasi siswa di SMA Kolombo dalam pembelajaran kimia memiliki kriteria baik; 3) tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan kemampuan komunikasi siswa pada pembelajaran kimia di SMA Kolombo.

**Kata kunci:** *minat belajar, kemampuan komunikasi, pembelajaran kimia*

**THE RELATION OF LEARNING INTEREST AND COMMUNICATION  
ABILITY IN CHEMISTRY LEARNING  
AT COLOMBO HIGH SCHOOL**

**Shafa Putri Rany Aritonang<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Pendidikan Kimia, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta  
(17614056@students.uii.ac.id)

***ABSTRACT***

This study aims to determine: (1) the criteria for student interest in learning; (2) the criteria for students' communication skills; (3) whether there is a significant relationship between interest in learning and students' communication skills in learning chemistry at Colombo High School for the 2019/2020 school year. The population in this study were all students at SMA Colombo. The sample in this study were 38 students. This research is a correlation research. The data collection technique used in this study is a non-test technique in the form of a questionnaire. Research questionnaires are distributed online via google forms. The data were analyzed by determining the criteria and parametric statistical analysis of the Pearson product moment test because it meets the requirements of the normality test and has a linear relationship. Based on the results of the study, it can be concluded that 1) students' interest in learning at SMA Colombo in learning chemistry has very good criteria; 2) students' communication skills at SMA Colombo in learning chemistry have good criteria; 3) there is no significant relationship between interest in learning and students' communication skills in learning chemistry at Colombo High School.

**Keyword:** *learning interest, communication ability, chemistry learning.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi antara keduanya. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan, fungsi sosial, bimbingan, sarana pertumbuhan yang mempersiapkan dan membukakan serta membentuk disiplin hidup. Dalam menjamin baiknya kualitas pembelajaran, salah satu standar yang sangat fundamental yaitu guru sebagai pendidik, dan siswa. Seorang siswa berhak mendapatkan segala fasilitas pendukung proses pembelajaran dari penyelenggara pendidikan, sedangkan guru sebagai motor atau penggerak dari Lembaga Pendidikan itu sendiri.

Minat belajar merupakan aspek penting pada proses pembelajaran kimia. Seorang siswa dapat mengalami perubahan minat karena disebabkan oleh banyak faktor, baik eksternal maupun internal. Faktor pertama yaitu faktor internal yang mampu mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran antara lain yaitu karakteristik siswa, kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, serta kebiasaan belajar siswa. Sedangkan faktor yang kedua yaitu faktor eksternal yaitu faktor yang mampu mempengaruhi keberhasilan pembelajaran tersebut yaitu faktor guru, sekolah, dan lingkungan pembelajaran. Kreativitas mengajar guru dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Rasa ingin tahu yang tinggi akan meningkatkan minat belajar siswa terhadap suatu materi.

Namun, pada kenyataannya, umumnya siswa SMA kurang tertarik pada pelajaran kimia. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Akram, dkk. (2017) menyatakan bahwa tidak semua siswa sekolah menengah atas memiliki minat belajar yang tinggi terhadap materi kimia. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Marsita, dkk. (2010) juga menyatakan bahwa penyebab utama kesulitan belajar siswa dalam mempelajari kimia adalah kurangnya minat siswa pada saat mempelajari kimia sehingga membuat hasil belajar siswa tersebut rendah.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri (2017) menyatakan siswa kurang tertarik pada pelajaran kimia karena kebanyakan pelajaran kimia bersifat abstrak dan susah dipahami. Bahriah dan Ristiyani (2016) menyebutkan bahwa mata pelajaran kimia merupakan mata pelajaran yang kurang diminati dikalangan siswa. Salah satu yang menjadi penyebab dalam keadaan ini yaitu karena kimia banyak mempelajari hal yang bersifat abstrak diantaranya; atom, persamaan reaksi kimia dan energi sehingga dalam mata pelajaran kimia menjadi lebih kompleks dan menyebabkan kesulitan pada siswa. Kemudian, pada akhirnya siswa beranggapan bahwa mata pelajaran kimia sulit dan susah karena sangat kompleks untuk dipahami. Setiap siswa tentu mempunyai peluang untuk mencapai kinerja akademik yang memuaskan, akan tetapi kenyataannya siswa mempunyai perbedaan yang mendasar dengan kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan, dan metode belajar yang terkadang menyulitkan siswa dalam menangkap materi pembelajaran yang disampaikan di dalam kelas. Ternyata hal tersebut sangat mempengaruhi keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran.

Selain itu, kemampuan komunikasi siswa terhadap proses belajar mengajar juga merupakan salah satu hal yang penting untuk ditelaah. Komunikasi dalam pembelajaran kimia memiliki peran yang sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Dengan adanya komunikasi siswa dapat saling bertukar pikiran dengan siswa lain atau dengan guru. Masih banyak siswa yang enggan bertanya pada guru ketika mereka tidak paham, saat diberi soal oleh guru, siswa juga kesulitan menyatakannya kedalam bahasa. Mereka juga kesulitan menjelaskan pemahaman mereka dengan kalimat sendiri, sehingga siswa malu untuk menjelaskan ide mereka secara lisan didepan teman-temannya. Hal ini juga dijelaskan oleh Safitri, dkk (2017) mengatakan bahwa pembelajaran di kelas khususnya pembelajaran kimia lebih cenderung didominasi oleh guru sehingga siswa masih bertindak sebagai pembelajar yang pasif. Selain itu, masih adanya siswa yang segan bertanya kepada guru apabila ada materi yang sulit, sehingga hasil belajar siswa pada pelajaran kimia ada yang rendah. Melawati & Suhartono (2014) juga mengatakan bahwa bahwa guru tidak memberikan variasi dalam melakukan proses pembelajaran. Sebagian besar guru menggunakan metode ceramah dalam proses belajar mengajar sehingga menyebabkan siswa merasa cepat bosan. Dalam proses belajar mengajar, guru lebih cenderung memberikan latihan soal, dan penyampaian materi cenderung terlalu cepat sehingga siswa kesulitan untuk mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini membuat peneliti memiliki bahwa minat belajar dan kemampuan komunikasi siswa memiliki hubungan yang signifikan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin mengetahui bagaimana hubungan antara minat belajar dan kemampuan komunikasi siswa di SMA Kolombo dalam pembelajaran kimia.

### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

Pembelajaran kimia masih dianggap sulit oleh siswa sehingga belajar kimia kurang diminati.

Pembelajaran kimia lebih cenderung didominasi oleh guru sehingga siswa masih bertindak sebagai pembelajar yang pasif. Selain itu, masih ada siswa yang segan bertanya kepada guru apabila ada materi yang sulit, sehingga hasil belajar siswa pada pelajaran kimia ada yang rendah.

### **Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Minat belajar dalam penelitian ini diamati melalui beberapa aspek yaitu perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan siswa, dan perhatian siswa.

Kemampuan komunikasi dalam penelitian ini diamati melalui beberapa aspek yaitu kemampuan berargumentasi dan kemampuan merespon informasi.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

Apa kriteria minat belajar siswa dalam pembelajaran kimia di SMA

Kolombo?

Apa kriteria kemampuan komunikasi siswa dalam pembelajaran kimia di SMA Kolombo?

Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan kemampuan komunikasi pada pembelajaran kimia di SMA Kolombo?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan masalah ini mengacu pada rumusan masalah diatas, yaitu untuk :

Mengetahui kriteria minat belajar siswa dalam pembelajaran kimia di SMA Kolombo

Mengetahui kriteria kemampuan komunikasi siswa dalam pembelajaran kimia di SMA Kolombo

Mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara minat belajar dan kemampuan komunikasi pada pembelajaran kimia di SMA Kolombo

### **Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan, maka penulis mengharapkan penelitian ini memiliki manfaat, diantaranya:

Hasil dari penelitian ini untuk menambahkan informasi terkait minat belajar siswa dan kemampuan komunikasi siswa SMA Kolombo pada pembelajaran kimia.

Dapat digunakan sebagai acuan atau referensi penelitian tentang minat belajar dan kemampuan komunikasi siswa dalam pembelajaran kimia

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **Kajian Teori**

##### **Pembelajaran Kimia**

Pembelajaran adalah matematika bagi sebagian siswa merupakan mata pelajaran yang sangat rumit, dikatakan rumit karena terdapat banyak rumus-rumus yang harus dikuasai siswa untuk menyelesaikan suatu persoalan yang sulit dipecahkan (Astuti & Apriyani, 2020)

Pembelajaran kimia adalah proses upaya secara sistematis yang dilakukan pendidik untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Aqib & Zainal, 2014). Pembelajaran kimia yang berkaitan dengan kemampuan komunikasi dan kerjasama siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara yang semuanya berpedoman pada model pembelajaran kooperatif (Melawati & Suhartono, 2014)

##### **Minat Belajar**

Kata Minat secara etimologi berasal dari Bahasa Inggris "*interested*" yang memiliki arti kesukaan, ketertarikan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), atau keinginan. Sedangkan Minat secara umum adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan. Belajar merupakan suatu proses yang dialami oleh setiap individu yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap. Menurut Khodijah (2014) didalam bukunya yang berjudul "Psikologi Pendidikan", belajar adalah sebuah proses yang memungkinkan seseorang

memperoleh dan membentuk kompetensi, keterampilan, dan sikap yang baru melibatkan proses-proses mental internal yang mengakibatkan perubahan perilaku dan sifatnya relatif permanen.

Slameto (2015) dalam bukunya menyebutkan pengertian minat belajar ialah salah satu bentuk keaktifan seseorang yang mendorong untuk melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik. Berdasarkan pengertian minat belajar diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa minat belajar adalah dorongan dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang dapat membuatnya tertarik dan senang.

Minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan siswa. Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu aktivitas atau kegiatan akan memperhatikan aktivitas atau kegiatan tersebut secara konsisten dengan rasa senang. Namun, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka orang itu tidak akan memiliki minat atas objek tersebut. Oleh karena itu, tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap objek dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang tersebut. Minat belajar berkaitan dengan adanya perasaan tertarik dan juga senang untuk belajar, adanya partisipasi yang aktif, adanya kecenderungan untuk memperhatikan dan daya konsentrasi yang besar, memiliki perasaan positif dan kemauan belajar yang terus meningkat, adanya kenyamanan pada saat belajar, dan dimilikinya kapasitas dalam membuat

keputusan berkaitan dengan proses belajar yang dijalaninya (Yunitasari dan Hanifah, 2020).

Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. Menurut Susanto (2013) menyebutkan ada tujuh ciri minat belajar sebagai berikut:

1. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.
2. Minat tergantung pada kegiatan belajar.
3. Perkembangan minat mungkin terbatas.
4. Minat tergantung pada kesempatan belajar.
5. Minat dipengaruhi oleh budaya.
6. Minat berbobot emosional.
7. Minat berbobot egoisentris

Slameto (2015) menyatakan beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor kesehatan proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk jika bandannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan atau kelainan fungsi alat indera serta tubuhnya. Faktor cacat tubuh keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. siswa yang cacat, belajarnya akan terganggu.

## 2. Faktor Eksternal

- a. Faktor Keluarga, meliputi : Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
- b. Faktor Sekolah, meliputi : metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar penilain di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

Aspek minat belajar dalam penelitian ini meliputi perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan siswa, perhatian siswa (Septiani, dkk. 2020).

1. Perasaan senang ditandai dengan siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya dengan tidak terpaksa. Dalam penelitian ini yaitu dilihat dari respon siswa dalam mengisi kuesioner terkait aspek perasaan senang dengan indikator antara lain: senang mengikuti pelajaran kimia dan senang dalam mengerjakan tugas dan soal kimia.
2. Keterlibatn siswa akan suatu objek yang mengakibatkan siswa tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Dalam penelitian ini dilihat dari respon siswa dalam mengisi kuesioner terkait aspek keterlibatan siswa dengan indikator antara lain: aktif berdiskusi dalam belajar kimia di kelas, aktif bertanya dalam kegiatan diskusi kelompok dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.
3. ketertarikan siswa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung meraa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa juga berup

pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan belajar mengajar kimia di kelas. Dalam hal ini dilihat berdasarkan respon siswa dalam menjawab kuesioner terkait aspek ketertarikan siswa antara lain: antusias dalam mengikuti pelajaran kimia, tidak menunda dalam mengerjakan tugas pelajaran kimia dan bersemangat dalam mencari referensi tentang kimia.

4. Perhatian siswa merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Dalam penelitian ini dilihat berdasarkan aspek perhatian siswa antara lain: mendengarkan penjelasan guru dalam menerangkan materi kimia, mencatat materi kimia yang dijelaskan oleh guru. Lebih lengkapnya tersajikan dalam Lampiran 3.

### **Kemampuan Komunikasi**

Komunikasi tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar, karena dalam proses belajar mengajar terjadi akibat adanya komunikasi, baik itu bersifat interpersonal seperti berpikir, mengingat, ataupun melakukan persepsi, dan bersifat interpersonal yaitu melalui proses penyaluran ide atau gagasan informasi kepada orang lain, menghargai pendapat orang lain, serta menyimak argumentasi lawan bicara. Kemampuan komunikasi menjadi salah satu syarat penting karena dapat membantu siswa untuk mengutarakan gagasannya, serta mampu bertukar informasi dengan guru atau sesama siswa.

Kemampuan komunikasi dapat diartikan sebagai suatu peristiwa dialog atau hubungan yang terjadi di lingkungan kelas baik secara lisan ataupun tulisan.

Kemampuan komunikasi secara lisan dapat meliputi:

1. Kemampuan siswa mengajukan pertanyaan
2. Kemampuan siswa menjawab pertanyaan
3. Kemampuan siswa menyampaikan pendapat
4. Kemampuan siswa mempresentasikan hasil jawaban

Sedangkan kemampuan komunikasi secara tulisan, dapat meliputi :

1. Merefleksikan benda – benda nyata
2. Membuat model situasi atau persoalan menggunakan metode oral, tertulis, konkret, grafik, gambar, atau aljabar
3. Menggunakan keahlian membaca, menulis dan menelaah, untuk menginterpretasikan dan mengevaluasi ide – ide, symbol – symbol, istilah serta informasi matematika
4. Merespon terhadap suatu pernyataan dalam bentuk argument yang meyakinkan

Menurut Qohar (2011) ada lima aspek komunikasi yaitu representasi (*representing*), mendengar (*listening*), membaca (*reading*), diskusi (*discussing*) dan menulis (*writing*).

#### 1. Representasi (*Representing*)

Representasi adalah membentuk model baru dari suatu ide atau permasalahan, misalnya suatu diagram direpresentasikan ke dalam bentuk tabel atau kata-kata. Representasi dapat membantu anak menjelaskan konsep atau ide, dan memudahkan anak mendapatkan strategi pemecahan. Selain itu, penggunaan representasi dapat meningkatkan kreativitas dalam menjawab soal-soal matematika.

## 2. Mendengar (*Listening*)

Mendengar merupakan aspek penting dalam suatu diskusi. siswa tidak akan mampu memberi pendapat dengan baik apabila tidak memahami inti diskusi dengan baik. Siswa sebaiknya mendengar dengan hati-hati ketika ada pertanyaan dan komentar dari temannya. Baroody (1993) mengatakan apabila siswa mendengar secara hati-hati terhadap pertanyaan teman dapat membantu menambah pengetahuannya. Pentingnya mendengar secara kritis juga dapat mendorong siswa memikirkan jawaban pertanyaan sambil mendengar.

## 3. Membaca (*Reading*)

Membaca adalah aktivitas membaca teks secara aktif untuk menjawab pertanyaan yang telah disusun. Guru perlu menyuruh siswa membaca secara aktif untuk menjawab pertanyaan yang telah disusun. Membaca aktif berarti juga membaca yang difokuskan pada paragraf yang diperkirakan mengandung jawaban relevan dengan pertanyaan tadi. Menurut teori konstruktivisme, pengetahuan dibangun atau dikonstruksi secara aktif oleh siswa sendiri. Pengetahuan atau konsep-konsep yang terdapat dalam buku teks atau modul tidak dapat dipindahkan kepada siswa, melainkan mereka bangun sendiri lewat membaca.

## 4. Diskusi (*Discussing*)

Dalam suatu diskusi siswa dapat mengungkapkan ide-idenya berkaitan dengan materi yang dipelajari. Gokhale (1995) menyatakan aktivitas siswa dalam diskusi tidak hanya meningkatkan cara berpikir kritis Baroody (1993) mengemukakan mendiskusikan suatu ide adalah cara yang baik bagi siswa untuk

ketidak konsistenan atau suatu keberhasilan kemurnian berpikir. Diskusi dapat menguntungkan pendengar yang baik, karena dapat memberikan wawasan baru.

#### 5. Menulis (*Writing*)

Salah satu kemampuan yang berkontribusi terhadap kemampuan komunikasi adalah menulis. Menulis adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan sadar untuk mengungkapkan ide-ide yang dipikirkan pada berbagai media. Dengan menulis siswa secara aktif membangun hubungan antara yang ia pelajari dengan apa yang sudah ia ketahui serta dapat membantu siswa dalam memahami materi yang ia pelajari.

Menurut Latifah (2020), aspek kemampuan komunikasi antara lain:

1. Kemampuan berargumentasi merupakan kemampuan dalam menyampaikan gagasan atau ide yang dimiliki peserta didik kepada orang lain. Kegiatan saling bertukar ide dilaksanakan ketika peserta didik saling diskusi terhadap materi pembelajaran. Dalam kegiatan diskusi selain untuk melatih keterampilan berbicara, peserta didik juga belajar untuk berbicara sesuai dengan topik pembahasannya. Keterampilan berbicara bukan hanya sekedar berbicara saja, akan tetapi perkataan yang diucapkan mengandung isi dan kesesuaian dengan topik pembahasan. Pada kemampuan komunikasi, isi ucapan harus sesuai serta harus dengan mudah disampaikan sehingga orang lain mudah untuk memahami apa yang disampaikan.
2. Kemampuan merespon informasi, dapat dilihat dari kemampuan siswa ketika mendengar pendapat orang lain, menghargai perbedaan pendapat ketika berdiskusi serta dapat merespon dengan pengajuan tanggapan meliputi: sanggahan, komentar dan kritikan dalam sebuah topik pembahasan.

Aspek kemampuan komunikasi dalam penelitian ini meliputi kemampuan berargumentasi dan kemampuan merespon informasi (Latifah, 2020).

### **Penelitian yang Relevan**

Hasil penelitian oleh Mulatsih (2017) yang berjudul “Peningkatan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Kimia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD” mengatakan bahwa ditinjau dari aspek komunikasi, minat siswa dalam belajar kimia mengalami peningkatan. Pada siklus I, rata-rata komunikasi siswa dalam belajar kimia 46,57% dengan kriteria sedang. Dan pada siklus II, meningkat menjadi 63,73% dengan kriteria tinggi.

Hasil Penelitian oleh Astuti & Apriyani (2020) yang berjudul “Hubungan Minat Belajar Siswa terhadap Komunikasi Matematika Siswa Kelas VIII SMP” mengatakan bahwa minat belajar siswa memiliki hubungan korelasi yang positif terhadap komunikasi matematika siswa. Dengan teknik perhitungan regresi menghasilkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap komunikasi matematika.

Hasil Penelitian oleh Armania, dkk (2018) yang berjudul “Analisis Hubungan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Minat Belajar Siswa SMP dengan Menggunakan Pendekatan *Realistic Mathematic Education*” mengatakan bahwa dari penelitian ini maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan komunikasi matematis dan minat belajar baik pada siswa yang mendapatkan pembelajaran biasa maupun siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education*.

Hasil penelitian oleh Ocktaviani, dkk (2019) yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Komunikasi Matematis dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika” mengatakan bahwa Kemampuan komunikasi matematis dan minat belajar berpengaruh baik dan terhadap prestasi hasil belajar. Dengan demikian adanya meningkatnya kemampuan komunikasi matematis dan minat belajar maka akan diikuti oleh meningkatnya keberhasilan belajar matematika siswa.

### **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian teori, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Minat belajar siswa di SMA Kolombo pada pembelajaran kimia memiliki kriteria minimal baik.

Kemampuan komunikasi siswa di SMA Kolombo pada pembelajaran kimia memiliki kriteria minimal baik.

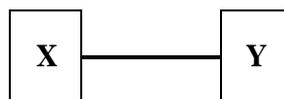
Terdapat hubungan yang signifikan minat belajar dan kemampuan komunikasi siswa di SMA Kolombo pada pelajaran kimia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara minat belajar dan kemampuan komunikasi pada pembelajaran kimia siswa SMA Kolombo Yogyakarta. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel serta pengukuran terhadap variabel yang dilakukan serentak dalam kondisi realistik (Azwar & Saifuddin, 2007). Desain penelitian korelasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Keterangan:

X : Minat Belajar

Y : Kemampuan Komunikasi

\_\_\_\_\_ : Garis Korelasi antara X dan Y

#### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Kolombo Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian ini dari bulan Januari-Maret 2020. Penelitian dilaksanakan secara online dengan bantuan google formulir untuk menyebarkan angket dan memperoleh data penelitian.

## **Populasi dan Sampel Penelitian**

### **Populasi Penelitian**

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Kolombo Yogyakarta jurusan MIPA yang berjumlah 57 siswa meliputi: kelas X sebanyak 8 siswa, kelas XI sebanyak 22 siswa dan kelas XII sebanyak 27 siswa.

### **3.1.2 Sampel Penelitian**

Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa siswa kelas X dan XI SMA Kolombo tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 38 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel menggunakan pertimbangan (Sugiyono, 2012). Adapun pertimbangan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan kemudahan akses, hemat biaya dan waktu. Data responden disajikan pada Lampiran 10.

### **Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu minat belajar dan kemampuan komunikasi.

#### **Variabel Minat Belajar**

Minat belajar adalah dorongan dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang dapat membuatnya tertarik dan senang. Aspek minat belajar yang digunakan yaitu perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan siswa, dan perhatian siswa.

Minat belajar dalam penelitian ini adalah suatu aspek psikologi dimana siswa menunjukkan beberapa gejala, diantaranya: perasaan senang, keterlibatan siswa,

ketertarikan siswa dan perhatian siswa dalam melakukan proses

pembelajaran kimia melalui berbagai kegiatan yang meliputi pencarian pengetahuan dan pengalaman.

### **Variabel Kemampuan Komunikasi**

Kemampuan komunikasi adalah interaksi yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain dalam segala situasi dan dalam semua bidang kehidupan, sehingga menimbulkan kebahagiaan dan kepuasan hati pada kedua belah pihak (Suranto, 2011). Aspek kemampuan komunikasi yang digunakan yaitu kemampuan berargumentasi dan kemampuan merespon informasi.

Kemampuan komunikasi dalam penelitian ini adalah ucapan baik, jelas yang ditandai dengan berargumentasi dan merespon informasi yang ada.

### **Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Data yang ini diperoleh dalam penelitian ini meliputi data minat belajar dan kemampuan komunikasi. Berdasarkan data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan disajikan pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data**

<b>Jenis Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>
Minat Belajar	Non Tes	Angket Minat Belajar
Kemampuan Komunikasi		Angket Kemampuan Komunikasi

#### **Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket minat belajar dan kemampuan komunikasi. Menurut Sugiyono (2012) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan

dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Secara lengkap kisi-kisi instrumen ini disajikan pada Lampiran 8 dan Lampiran 9.

### **Validitas Instrumen**

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini tentunya harus dilakukan uji validitas. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hanya menggunakan uji validitas isi. Validasi isi adalah derajat dimana sebuah tes evaluasi mengukur cakupan substansi yang akan diukur (Sukardi, 2010). Pada penelitian ini instrumen yang divalidasi isi adalah minat belajar dan kemampuan komunikasi siswa, yaitu dengan instrumen angket. Pengambilan keputusan pada validasi isi dapat digunakan sebagai instrument penelitian jika hasil validasi isi  $(VI) > 0,7$  (Arikunto, 2003). Validasi isi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

---

Keterangan :

- VI : Validitas Isi
- A : Jumlah item yang tidak relevan menurut validator I dan validator II
- B : Jumlah item yang tidak relevan menurut validator I dan relevan menurut validator II
- C : Jumlah item yang relevan menurut validator I dan tidak relevan menurut validator II

D : Jumlah item yang relevan menurut validator I dan validator II

Hasil validasi isi dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Validasi Isi**

<b>Data</b>	<b>VI</b>	<b>Kesimpulan</b>
Minat Belajar	0,724	Dapat digunakan sebagai Instrumen Penelitian
Kemampuan Komunikasi	1,000	Dapat digunakan sebagai Instrumen Penelitian

### **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian berupa data minat belajar dan kemampuan komunikasi belajar. Data pada penelitian ini berupa skor minat belajar dan kemampuan komunikasi dari angket siswa.

### **Penentuan Kriteria Minat Belajar dan Kemampuan Komunikasi**

Penentuan kriteria minat belajar dan kemampuan komunikasi menggunakan skala likert. Responden dapat memilih salah satu jawaban dari pihan alternatif jawaban yang ada pada pernyataan yang disediakan (Syofian, dkk., 2015). Cara pemberian skor dapat dilihat pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.3 Pedoman Penskoran Angket**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Nilai</b>	
	<b>Positif (+)</b>	<b>Negatif (-)</b>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

(Riduwan, 2002)

Penentuan kriteria berdasarkan skor yang didapatkan dalam penelitian ini kemudian dilanjutkan dengan menghitung terlebih dahulu  $M_i$  dan  $SD_i$  sebagai berikut:

Rumus skala *likert* sebagai berikut:

$$Mi \text{ (Mean ideal)} = 1/2 \text{ (skor maksimal + skor minimal)}$$

$$SDi \text{ (Standar deviasi ideal)} = 1/6 \text{ (skor maksimal-skor minimal)}$$

Setelah diperoleh hasil  $Mi$  (*mean ideal*) dan  $SDi$  (*standar deviasi ideal*) maka dimasukkan dalam rumus yang disajikan pada Tabel 3.4.

**Tabel 3.4 Kategori Minat Belajar dan Kemampuan Komunikasi**

<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori</b>
$Mi + 1,5.SDi \leq X \leq Mi + 3,0.SDi$	Sangat Baik
$Mi + 0.SDi \leq X < Mi + 1,5.SDi$	Baik
$Mi - 1,5.SDi \leq X < Mi + 0. SDi$	Cukup
$Mi - 3.0.SDi \leq X < Mi - 1.5. SDi$	Kurang

(Mardapi, 2008)

### **Pengujian Hipotesis**

#### **a. Uji Prasyarat Analisis**

Uji prasyarat analisis berguna untuk mengetahui data yang terkumpul guna memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik statis yang akan dipilih. Uji prasyarat yang digunakan adalah normalitas dan linieritas.

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan sebagai uji prasyarat dalam penelitian untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *software IBM SPSS Statistic 21*. Uji normalitas yang digunakan adalah *Shapiro Wilk*. Hal ini karena data yang digunakan kurang dari 50 data (Chen, 1968). Menetapkan hipotesis pada uji normalitas yaitu sebagai berikut:

$H_0$  = Data tidak berdistribusi normal

$H_a$  = Data berdistribusi normal

Jika diperoleh nilai *sig.* > 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima dan data berdistribusi normal. Jika diperoleh nilai *sig.* < 0,05 maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak dan data tidak berdistribusi normal.

## 2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Hipotesis pada uji linieritas dapat dituliskan sebagai berikut:

$H_0$  = Data tidak linier

$H_a$  = Data linier

Interpretasi dari hasil analisis menggunakan uji linearitas yaitu, jika nilai *sig.* > 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima dan data linear. Jika diperoleh nilai *sig.* < 0,05 maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak dan data tidak linier.

## 3 Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan linearitas selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis pada data menggunakan analisis korelasi. Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui dan mengukur hubungan antara X dan Y (Sugiyono, 2010). Pengujian ini menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* pada program *SPSS 22.0 Version* yang menghasilkan koefisien korelasi antara minat belajar dengan kemampuan komunikasi siswa. Akan tetapi, jika data tidak memenuhi hasil uji prasyarat akan diuji menggunakan analisis statistika non parametrik yaitu uji spearman. Pada uji hipotesis tidak menguji kebenaran suatu

hipotesis, tetapi menguji hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Ho:** Tidak ada hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan kemampuan komunikasi siswa pada pembelajaran kimia di SMA Kolombo.

**Ha:** Ada hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan kemampuan komunikasi siswa pada pembelajaran kimia di SMA Kolombo.

Pengambilan keputusan dari hasil uji hipotesis yaitu  $H_0$  akan ditolak apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan kemampuan komunikasi dan  $H_0$  diterima apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan kemampuan komunikasi.

Selanjutnya penentuan besarnya kekuatan hubungan antara variabel X dan Y, menurut Arikunto (2014) terdapat pedoman pengelompokan yang tertera pada Tabel 3.5.

**Tabel 3. 5 Pedoman Derajat Hubungan Kekuatan Korelasi**

<b>Pedoman Derajat Hubungan Kekuatan Korelasi</b>	
0,00 – 0,20	Tidak ada korelasi
0,21 – 0,40	Korelasi lemah
0,41 – 0,60	Korelasi sedang
0,61 – 0,80	Korelasi kuat
0,81 – 1,00	Korelasi sempurna

Pengambilan keputusan pada penentuan derajat kekuatan korelasi dilakukan dengan melihat nilai koefisien korelasi yang didapatkan dari hasil analisis data berada dalam rentang nilai koefisien korelasi yang pada Tabel 3.5, keberadaan nilai koefisien korelasi pada suatu rentang yang ada pada tabel tersebut akan menunjukkan hasil kekuatan hubungan yang terjadi dalam penelitian ini.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dan kemampuan komunikasi dalam pembelajaran kimia siswa SMA Kolombo. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan instrumen minat belajar dan kemampuan komunikasi dalam bentuk angket. Instrumen minat belajar dan kemampuan komunikasi ini dalam pengisiannya disebar dengan berbantuan google formulir. Setelah mendapatkan data angket selanjutnya dilakukan proses analisis data sehingga didapatkan skor rerata minat belajar dan kemampuan komunikasi.

#### Data Skor Rata-rata Variabel

Deskripsi data disajikan secara umum dari minat belajar maupun kemampuan berkomunikasi seluruhnya terdiri dari skor minimum, skor maksimum dan skor rata-rata/mean yang didapatkan dari analisis menggunakan *SPSS for Windows 20 Version*. Hasil skor rata-rata variabel didapatkan hasil yang dapat dilihat pada Tabel 4.3.

**Tabel 4. 1 Skor Rata-rata Variabel**

Variabel	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Rata-rata
Minat Belajar	120	78	97,58
Kemampuan Komunikasi	115	68	95,79

#### Hasil Penentuan Kategori

Perhitungan penentuan kategorisasi pada variabel dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kategori aspek-aspek dalam masing-masing variabel minat belajar dan

kemampuan komunikasi pada peserta didik SMA diColombo. Penentuan kategorisasi menggunakan *Microsoft Excel 2010 Version*. Langkah penentuan dengan menghitung skor yang didapatkan pada setiap variabel kemudian dikategorikan per aspek selanjutnya dihitung rata-rata dari keseluruhan aspek pada masing-masing variabel. Hasil perhitungan kategorisasi aspek pada variabel minat belajar dan kemampuan komunikasi disajikan pada Tabel 4.4 dan Tabel 4.5.

**Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan Kategori Aspek Minat Belajar**

<b>Aspek</b>	<b>Rata-Rata Per Aspek</b>	<b>Kategori</b>
Perasaan Senang	124,00	Sangat Baik
Keterlibatan Siswa	127,17	Sangat Baik
Ketertarikan Siswa	121,50	Baik
Perhatian Siswa	122,63	Baik
<b>Rata-rata keseluruhan aspek</b>	<b>123,82</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan Tabel 4.4, dapat diketahui bahwa variabel minat belajar peserta didik SMA di Colombo pada penelitian ini memiliki rata-rata keseluruhan aspek berkategori sangat baik.

**Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan Kategorisasi Aspek Kemampuan Komunikasi**

<b>Aspek</b>	<b>Rata-Rata Per Aspek</b>	<b>Kategori</b>
Kemampuan Berargumentasi	122,67	Baik
Kemampuan Merespon Informasi	120,76	Baik
<b>Rata-rata keseluruhan aspek</b>	<b>121,71</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan Tabel 4.5, dapat diketahui bahwa variabel kemampuan komunikasi peserta didik SMA di Colombo pada penelitian ini dilihat dari masing-masing aspek memiliki kategori baik sehingga rata-rata keseluruhan aspek berkategori baik.

## Hasil Uji Prasyarat

### Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan analisis data untuk menguji hipotesis, diperlukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji linieritas. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS for Windows 20 Version* yang akan didapatkan nilai signifikansi (*Sig.*) dari hasil uji normalitas dengan data *Shapiro Wilk* serta hasil uji linieritas yang disajikan pada Tabel 4.6.

**Tabel 4. 4 Data Statistik Uji Normalitas dan Linieritas**

Data	Uji Normalitas		Uji Linieritas	
	<i>Sig.</i>	Kesimpulan	<i>Deviation From Linearity</i>	Kesimpulan
Minat Belajar	0,939	Berdistribusi Normal	0,744	Linier
Kemampuan Komunikasi	0,332	Berdistribusi Normal		

#### a Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan tujuan mengetahui data yang bersangkutan memenuhi ciri sebaran normal atau tidak normal. Terlihat dalam Tabel 4.4, berdasarkan nilai signifikansi (*Sig.*) variabel minat belajar menunjukkan nilai 0,939 sedangkan pada variabel kemampuan komunikasi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,332. Hasil tersebut nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 (*Sig.* > 0,05) artinya  $H_0$  ditolak, sehingga data minat belajar dan kemampuan komunikasi dapat dikatakan berdistribusi normal.

#### b Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah hubungan dua variabel berada pada satu garis linier atau tidak. Uji linieritas pada penelitian

ini menggunakan *SPSS for Windows 20 Version*, jika kedua variabel memiliki nilai *Sig.* > 0,05 artinya  $H_0$  ditolak maka dapat dikatakan linier. Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa variabel minat belajar dan kemampuan komunikasi memiliki nilai signifikansi yang dilihat pada *deviation from linearity* sebesar 0,744 yang artinya *Sig.* > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut linier.

Berdasarkan hasil uji prasyarat normalitas dan linieritas dapat dilaksanakan uji hipotesis dengan analisis statistika *parametric* yaitu uji *Pearson Product Moment*.

### **Uji Korelasi**

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *SPSS for Windows 20 Version* dilakukan pada minat belajar dan kemampuan komunikasi. Membuktikan hipotesis yang telah diajukan, berdasarkan hasil uji prasyarat, maka dilakukan uji korelasi menggunakan analisis statistika non parametrik yaitu uji korelasi *Pearson Product Moment*.

Pada data statistik uji korelasi *Pearson Product Moment* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,113 yang artinya *Sig.* > 0,05.  $H_0$  ditolak dan dapat diartikan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan kemampuan komunikasi.

### **Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan dan tingkat hubungan antara variabel minat belajar dengan variabel kemampuan komunikasi di SMA Kolombo. Langkah pertama yang dilakukan yaitu

mengumpulkan data penelitian. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan angket yang berupa angket minat belajar dan angket kemampuan komunikasi.

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan secara *online* sehingga angket minat belajar dan kemampuan komunikasi dimuat dalam *Google Formulir*, kemudian disebarakan ke sekolah Kolombo.

Data penelitian yang sudah terkumpulkan ini selanjutnya dianalisis secara kuantitatif menggunakan *Microsoft Excel 2010 Version*. Hal ini dilakukan untuk menentukan kategori per aspek dan rata-rata keseluruhan aspek pada masing-masing variabel.

Uji hipotesis awalnya dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel 2010 Version* untuk menentukan kategori minat belajar kimia pada peserta didik di SMA Kolombo. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa rata-rata peserta didik di SMA Kolombo memiliki minat belajar kimia yang sangat baik. Kemudian pada kategori aspek minat belajar per aspek antara lain: perasaan senang memiliki kategori sangat baik, aspek keterlibatan siswa memiliki kategori sangat baik, aspek ketertarikan siswa memiliki kategori baik dan aspek perhatian siswa memiliki kategori baik. Hasil analisis yang dilakukan sesuai dengan hipotesis pertama yaitu minat belajar peserta didik di SMA Kolombo memiliki kategori yang sangat baik.

Penentuan kategori variabel kemampuan komunikasi dalam pembelajaran kimia menggunakan *Microsoft Excel 2010 Version* menunjukkan hasil bahwa rata-rata guru kimia SMA Kolombo memiliki kategori yang baik. Selanjutnya, pada

masing-masing aspek kemampuan komunikasi siswa di SMA yang meliputi: kemampuan berargumentasi dan kemampuan merespon informasi pun juga menunjukkan bahwa hasil perhitungannya memiliki kategori baik. Hal ini sesuai dengan hipotesis kedua penelitian ini yaitu kemampuan komunikasi peserta didik pada pembelajaran kimia SMA Kolombo memiliki kategori baik. Setelah mendapatkan kriteria dari masing-masing variabel kemudian dilakukan uji prasyarat berupa: uji normalitas dan uji linieritas. Kemudian menggunakan *SPSS for Windows 20 Version* yaitu untuk mengolah: uji prasyarat normalitas, uji prasyarat linieritas dan uji hipotesis.

Analisis korelasi menggunakan *SPSS for Windows 20 Version* pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan kemampuan komunikasi. Pernyataan tersebut berdasarkan hasil uji prasyarat analisis dan hasil uji korelasi yang dilakukan. Pengujian melalui uji statistik sebagai uji prasyarat analisis, untuk minat belajar peserta didik memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,939 dan kemampuan komunikasi memperoleh nilai signifikan sebesar 0,332. Nilai signifikansi  $> 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa data yang didapat dari kedua variabel berdistribusi normal. Berdasarkan *Deviation From Linierity* minat belajar peserta didik dan kemampuan komunikasi peserta didik pada pembelajaran kimia SMA Kolombo didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,744. Nilai signifikan  $> 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut linier.

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas maka dapat dilanjutkan dengan uji korelasi menggunakan uji parametrik yaitu uji

*pearson product moment*. Hasil tersebut tidak sesuai dengan hipotesis ketiga yang diajukan yakni terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan kemampuan komunikasi pada pembelajaran kimia peserta didik di SMA Kolombo. Berdasarkan uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa kemampuan komunikasi tidak memiliki kontribusi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal ini karena tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan kemampuan komunikasi pada pembelajaran kimia peserta didik di SMA Kolombo.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini yang berkaitan tentang hubungan antara minat belajar dengan kemampuan komunikasi siswa pada pembelajaran kimia di Kolombo dapat disimpulkan bahwa:

Minat belajar siswa pada pembelajaran kimia di SMA Kolombo memiliki kriteria sangat baik.

Kemampuan komunikasi siswa pada pembelajaran kimia di SMA Kolombo memiliki kriteria baik.

Tidak terdapat hubungan yang signifikan minat belajar dan kemampuan komunikasi siswa dalam pembelajaran kimia di SMA Kolombo.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penyusun memberikan saran sebagai berikut:

Bagi guru dapat memberikan informasi terkait minat dan kemampuan komunikasi siswa di SMA Kolombo sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan upaya dalam memperbaiki minat dan kemampuan komunikasi.

Bagi siswa dalam proses pembelajaran dapat memberikan informasi bahwa minat dan kemampuan komunikasi perlu untuk diperbaiki supaya memberikan dampak positif terhadap hasil belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akram T. M., Ijaz A., dan Ikram H. 2017. *Exploring the Factors Responsible for Declining Students Interest in Chemistry. International Journal of Information and Education Technology*. 7(2):88-94.
- Aqib dan Zainal. 2014. Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif). Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto S. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Armania M., Eftafiyana S., dan Sugandi A. I. 2018. Analisis Hubungan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Minat Belajar Siswa SMP dengan Menggunakan Pendekatan *Realistic Mathematic Education*. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*. 1(6): 1087-1094.
- Astuti M., dan Apriyani D.C.N. 2020. Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Komunikasi Matematika Siswa Kelas VIII SMP. *EDUMATIC: Jurnal Pendidikan Matematika*.1(1):35-40.
- Azwar dan Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Bahriah E.S., dan Ristiyani. 2016. Analisis Kesulitan Belajar Kimia Siswa di SMAN X Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*. 2(1): 18-19.
- Baroody, A. J. 1993. *Problem Solving, Reasoning, and Communicating, K-8*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Chen H.J., Shapiro, S.S., dan Wilk, M.B. 1968. A Comparative Study of Various Tests for Normality: *Journal of The American Statistical Association*. 63(324): 1343- 1372.
- Friantini R. N. dan Winata R. 2019. Analisis Minat Belajar pada Pembelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*. 4(1): 6-11.
- Gokhale, A.A. 1995. Collaborative Learning Enhances Critical Thinking. *Journal of Technology Education*. 7(1).
- Hemayanti, K. L., Muderawan, I. W., & Selamat, I. N. 2020. Analisis Minat Belajar Siswa Kelas Xi Mia Pada Mata Pelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*. 4(1): 20-25.

- Khodijah N. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Latifah S., dan Mujiyanto G. 2020. Interelasi Keterampilan Berbicara Terhadap Kemampuan Komunikasi Peserta Didik Di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang. *Totobuang* 1(8): 115-127.
- Mardapi D. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Marsita R. A., Priatmoko S., dan Kusuma E. 2010. Analisis Kesulitan Belajar Kimia Siswa SMA dalam Memahami Materi Larutan Penyangga dengan Menggunakan Two-Tier Multiple Choice Diagnostic Instrument. *Jurnal Inovasi Pendidikan*. 4(1): 512-520.
- Melawati C., & Suhartono, M. P. 2014. Analisis Kemampuan Komunikasi Dan Kerja Sama Siswa Pada Pembelajaran Kimia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tai (Team Assisted Individualization). *Jurnal Riset Pendidikan Kimia*. 4(1): 251-259.
- Octaviani N. N., Aulia S. N., dan Zanthly L. S. 2019. Pengaruh Kemampuan Komunikasi Matematis dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*. 2(4): 161-166.
- Putri G.A.P.W.A. 2017. Minat Belajar Siswa SMA Negeri 1 Sukasada terhadap Mata Pelajaran Kimia. *Skripsi*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Qohar A. 2011. Pengembangan Instrumen Komunikasi Matematis untuk Siswa SMP. Makalah Disajikan di Seminar Nasional Pendidikan Matematika LSM XIX, pada 16 April 2011, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Riduwan. 2002. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Safitri1, N. F., Sukro, & Suhartono. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (Tai) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kesetimbangan Ion Dan Ph Larutan Garam Kelas XI Di SMAN 54 Jakarta. *Jurnal Riset Pendidikan Kimia*. 7(1): 1-6.
- Septiani I., Lesmono A. D., dan Harimukti A. 2020. Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning dengan Pendekatan STEM pada Materi Vektor di Kelas X MIPA 3 SMAN 2 Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*. 2(9): 64-70.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Cetakan Keenam. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan:(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, H.M. 2010. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- \_\_\_\_\_. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.
- Syofian, S., Setyaningsih, T., dan Syamsiah, N., 2015. Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis Web. *Seminar Nasional Sains dan Teknologi*, Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta , 17 November 2015.
- Yunita R. dan Hanifah U. 2020. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(3): 232-243.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Surat Permohonan Validasi Isi

## Validator I



**FAKULTAS  
MATEMATIKA &  
ILMU PENGETAHUAN ALAM**

Jember, Post Box 11, Ziaratani, Jember, M.J.  
Kampus Ilmu Pendidikan Indonesia  
J. Kalimantan 712, Yogyakarta 55181  
T. (0271) 864411 ext. 2345, 2346  
F. (0271) 864414  
E. [ipai@iainjember.ac.id](mailto:ipai@iainjember.ac.id)  
www.iainjember.ac.id

**SURAT PERMOHONAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI**

Hal : Permohonan Validasi Instrumen Penelitian Skripsi  
Lampiran : 1 Bendel.

Kepada Yth,  
**Ibu Krisna Merdekawati, M. Pd.**  
Dosen Prodi Pendidikan Kimia UII

Sehubungan dengan pelaksanaan skripsi, dengan ini saya:  
 Nama : Shafa Putri Rany Aritonang  
 NIM : 17614056  
 Program Studi : Pendidikan Kimia  
 Judul skripsi : Hubungan antara Minat Belajar dan Kemampuan Komunikasi dalam belajar Kimia di SMA Kolombo

dengan hormat mohon Bapak/ Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian skripsi yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) draf instrumen penelitian skripsi, (2) angket instrumen penelitian skripsi dan (3) pedoman penskoran penelitian skripsi.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 14 Agustus 2021  
Pemohon,



Shafa Putri Rany Aritonang  
NIM: 17614056

Mengetahui,

Kaprodik Pendidikan Kimia,



Krisna Merdekawati, M. Pd.  
NIP. 126140101

Dosen Pembimbing Skripsi,



Widinda Normalia Anandiy, S. Pd., M. Pd.  
NIP. 156141304

## Validator II

UNIVERSITAS  
SEBELAS MARET  
INDONESIA

FAKULTAS  
MATEMATIKA &  
ILMU PENGETAHUAN ALAM

Delegasi Prof. Dr. H. Lina Fauzi'ah, M. Sc.  
Kampus Tengah, Gedung 0101, Jalan Siliwangi  
5, Karanganyar 55172, Sukoharjo 55181  
P. 0271-8624443, 2441 2442  
E. lina.fauzi@uns.ac.id  
T. 0271-8624443  
F. 0271-8624443  
W. www.uns.ac.id

**SURAT PERMOHONAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI**

Hal : Permohonan Validasi Instrumen Penelitian Skripsi  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
**Ibu Lina Fauzi'ah, M. Sc.**  
Dosen Prodi Pendidikan Kimia UHI

Sehubungan dengan pelaksanaan skripsi, dengan ini saya:

Nama : Shafa Putri Rany Arionang  
NIM : 17614056  
Program Studi : Pendidikan Kimia  
Judul skripsi : Hubungan antara Minat Belajar dan Kemampuan Komunikasi dalam belajar Kimia di SMA Kolombo

dengan hormat mohon Bapak/ Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian skripsi yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) draf instrumen penelitian skripsi, (2) angket instrumen penelitian skripsi dan (3) pedoman penskoran penelitian skripsi.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 14 Agustus 2021  
Penyohon,

Shafa Putri Rany Arionang  
NIM: 17614056

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Kimia,

Krisna Medekawati, M. Pd.  
NIP. 126140101

Dosen Pembimbing Skripsi,

Winda Normalia Achanty, S. Pd., M. Pd.  
NIP. 156141304

## Lampiran 2 Surat Pernyataan Validasi Instrument dari Validator

## Validator I

	<b>FAKULTAS MATEMATIKA &amp; ILMU PENGETAHUAN ALAM</b>	Gedung Prof. Dr. H. Zuhairi Saepah, M.Si, Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Jl. Kaliurang Km. 16,7 Yogyakarta 55584 T. (0274) 89441 ext. 3040, 3041 F. (0274) 894433 E. <a href="mailto:info@uim.ac.id">info@uim.ac.id</a> www.uim.ac.id
<b>SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI</b>		
Saya yang bertandatangan dibawah ini:		
Nama	:	.....
NIP	:	.....
Jurusan	:	.....
menyatakan bahwa instrumen penelitian skripsi atas nama mahasiswa:		
Nama	:	.....
NIM	:	.....
Program Studi	:	.....
Judul skripsi	:	.....
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian skripsi tersebut dapat dinyatakan:		
<input type="checkbox"/>	Layak digunakan untuk penelitian	
<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan dengan perbaikan	
<input type="checkbox"/>	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan	
dengan catatan dan saran/perbaikan sebagai berikut:		
1.	..... <i>sesuai catatan pada lembar validasi</i> .....	
2.	.....	
Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.		
	Yogyakarta, ..... Validator,  NIP. ....	
Catatan: <input type="checkbox"/> Berlaku ✓		

## Validator II



**FAKULTAS  
MATEMATIKA &  
ILMU PENGETAHUAN ALAM**

Jalan Perintis Kemerdekaan No. 1,  
Taman Siswa, Ponorogo, Jawa Timur  
63411 Ponorogo, Jawa Timur  
Telp. (0350) 444100, 444101  
F. (0350) 444102  
E. [info@uipn.ac.id](mailto:info@uipn.ac.id)  
W. [www.uipn.ac.id](http://www.uipn.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Uha Fauzi'ah  
 NIP : 50140101  
 Jurusan : Kimia

menyatakan bahwa instrumen penelitian skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Syaifa Putri Arinto  
 NIM : 1902101010101  
 Program Studi : Kimia  
 Judul skripsi : \_\_\_\_\_

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian skripsi tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagai berikut:

1. \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, \_\_\_\_\_  
 Validator  
  
 NIP. 50140101

Catatan:  
 Beri tanda ✓

## Lampiran 3 Lembar Validasi Isi Instrumen Minat Belajar

## Lembar Validasi Isi Instrument Minat Belajar (Validator I)

## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET MINAT BELAJAR

Mata Pelajaran : Kimia

Teknik Penilaian : Non Tes

Bentuk Instrumen : Angket Tertutup

Jumlah Pernyataan : 30

No	Aspek	Indikator	Jumlah Pernyataan	(+)	(-)	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Saran
1.	Perasaan Senang	Senang mengikuti pelajaran kimia	2	1	2	(+) Saya senang mengikuti pelajaran kimia	✓		
						(-) Saya senang mengikuti pelajaran biologi		✓	edit online dgn indikator
		Senang dalam mengerjakan tugas dan soal kimia		12	20	(+) Saya senang mengerjakan tugas kimia	✓		
						(-) Saya <sup>kring merata</sup> busing saat mengerjakan tugas kimia	✓		

No	Aspek	Indikator	Jumlah Pernyataan	(+)	(-)	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Saran
			6	4	13	(+) Saya bersemangat dalam menjawab soal-soal kimia yang menantang			
						(-) Saya malas harus memikirkan jawaban soal kimia yang susah			
			7	8	(+) Saya senang mengerjakan soal-soal kimia yang diberikan guru di kelas				
					(-) Saya malas mengerjakan soal-soal kimia pada saat di kelas				

No	Aspek	Indikator	Jumlah Pernyataan	(+)	(-)	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Saran
2.	Keterlibatan Siswa	Aktif berdiskusi dalam belajar kimia di kelas	2	3	10	(+) Saya ikut serta aktif dalam berdiskusi di kelas <i>kimia</i>	✓		
						(-) Saya memilih diam saat kegiatan diskusi <del>kimia</del> <i>kimia</i> berlangsung	✓		
		Aktif bertanya dalam kegiatan diskusi kelompok	2	15	22	(+) Saya bertanya saat diskusi dengan kelompok	✓		
						(-) Saya memilih melakukan aktivitas lain seperti mengobrol dengan teman saat diskusi kelompok	✓		

No	Aspek	Indikator	Jumlah Pernyataan	(+)	(-)	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Saran
		Aktif menjawab pertanyaan dari guru	2	30	6	(+) Saya langsung mengajungkan tangan ketika guru memberikan pertanyaan mengenai materi kimia	✓		
						(-) Saya hanya diam ketika guru memberikan pertanyaan mengenai materi kimia	✓		
3	Ketertarikan Siswa			9	14	(+) Saya sudah mempersiapkan buku Kimia sebelum guru kimia memulai pelajaran di kelas	✓		
		Antusias dalam				(-) Saya memilih mengobrol dengan teman-teman sebelum guru kimia memulai pelajaran di kelas	✓		

No	Aspek	Indikator	Jumlah Pernyataan	(+)	(-)	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Saran
		mengikuti pelajaran kimia	4	21	29	(+) Saya memperhatikan materi kimia yang dijelaskan oleh guru melalui buku kimia		✓	tdk inline, perbaiki
						(-) Saya masih sibuk mencari buku kimia ketika guru menjelaskan materi kimia	✓		
		Tidak menunda dalam mengerjakan tugas pelajaran kimia	2	5	17	(+) Saya selalu meluangkan waktu dalam mengerjakan tugas pelajaran kimia	✓		
						(-) Saya mengerjakan Tugas/PR kimia sejam sebelum dikumpulkan	✓		

No	Aspek	Indikator	Jumlah Pernyataan	(+)	(-)	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Saran
4	Perhatian Siswa	Bersemangat dalam mencari referensi tentang kimia	2	26	23	(+) Saya membeli buku referensi tambahan di toko buku untuk menambah wawasan pelajaran kimia saya		✓	bagaimana dgn siswa yg tdk mampu?
						(-) Saya cukup menggunakan buku paket kimia untuk belajar kimia		✓	
		Mendengarkan penjelasan guru		11	25	(+) Saya mendengarkan saat guru menyampaikan materi kimia	✓		
						(-) Saya bergurau dengan teman teman ketika guru menjelaskan pelajaran kimia	✓		

No	Aspek	Indikator	Jumlah Pernyataan	(+)	(-)	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Saran
		garam menerangkan materi kimia	+	18	27	(+) Saya duduk paling depan dan memperhatikan guru ketika menerangkan materi Kimia		✓	y tolk int-ve
						(-) Saya duduk paling belakang ketika guru menerangkan materi kimia		✓	
		Mencatat materi kimia		24	16	(+) Saya mencatat materi kimia yang dijelaskan oleh guru	✓		
						(-) Saya tidak mencatat materi kimia yang dijelaskan oleh guru	✓		

No	Aspek	Indikator	Jumlah Pernyataan	(+)	(-)	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Saran
		yang dijelaskan oleh guru	4	28	19	(+) Saya melihat catatan teman sebangku atau di sebelah saya ketika ketinggalan materi yang dijelaskan oleh guru	✓		
						(-) Saya tidak memikirkan ketika saya tertinggal mencatat materi kimia	✓		

Yogyakarta, Agustus 2021

Validator

(Krisna Merdekawati, M. Pd.)

## Lembar Validasi Isi Instrument Minat Belajar (Validator II)

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGGKET MINAT BELAJAR**

Mata Pelajaran : Kimia

Teknik Penilaian : Non Tes

Bentuk Instrumen : Angket Tertutup

Jumlah Pernyataan : 30

No	Aspek	Indikator	Jumlah Pernyataan	(+)	(-)	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Saran
1.	Perasaan Senang	Senang mengikuti pelajaran kimia	2	1	2	(+) Saya senang mengikuti pelajaran kimia	✓		
						(-) Saya senang mengikuti pelajaran biologi	✓		
		Senang dalam mengerjakan tugas dan soal kimia		12	20	(+) Saya senang mengerjakan tugas kimia	✓		
						(-) Saya pusing saat mengerjakan tugas kimia	✓		

No	Aspek	Indikator	Jumlah Pernyataan	(+)	(-)	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Saran
			6	4	13	(+) Saya bersemangat dalam menjawab soal-soal kimia yang menantang		✓	"Semangat" namun dengan indikator pada aspek 4
						(-) Saya malas harus memikirkan jawaban soal kimia yang susah		✓	
			7	8	(+) Saya senang mengerjakan soal-soal kimia yang diberikan guru di kelas		✓		
					(-) Saya malas mengerjakan soal-soal kimia pada saat di kelas		✓		Hampir sama dengan pernyataan no 13

No	Aspek	Indikator	Jumlah Pernyataan	(+)	(-)	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Saran
2.	Keterlibatan Siswa	Aktif berdiskusi dalam belajar kimia di kelas	2	3	10	(+) Saya ikut serta aktif dalam berdiskusi di kelas	✓		
						(-) Saya memilih diam saat kegiatan diskusi kelas berlangsung	✓		
		Aktif bertanya dalam kegiatan diskusi kelompok	2	15	22	(+) Saya bertanya saat diskusi dengan kelompok	✓		
						(-) Saya memilih melakukan aktivitas lain seperti mengobrol dengan teman saat diskusi kelompok	✓		

bertanya merupakan bagian dari aktivitas diskusi, sebaliknya berdiskusi dapat juga

No	Aspek	Indikator	Jumlah Pernyataan	(+)	(-)	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Saran
		Aktif menjawab pertanyaan dari guru	2	30	6	(+) Saya langsung mengajungkan tangan ketika guru memberikan pertanyaan mengenai materi kimia	✓		mengajungkan tangan sebelum menjawab
						(-) Saya hanya diam ketika guru memberikan pertanyaan mengenai materi kimia	✓		
3	Ketertarikan Siswa			9	14	(+) Saya sudah mempersiapkan buku Kimia sebelum guru kimia memulai pelajaran di kelas	✓		
		Antusias dalam				(-) Saya memilih mengobrol dengan teman-teman sebelum guru kimia memulai pelajaran di kelas	✓		

*mencoba menjawab*

No	Aspek	Indikator	Jumlah Pernyataan	(+)	(-)	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Saran
		mengikuti pelajaran kimia	4	21	29	(+) Saya memperhatikan materi kimia yang dijelaskan oleh guru melalui buku kimia	✓		
						(-) Saya masih sibuk mencari Buku Kimia ketika guru menjelaskan materi kimia	✓		
		Tidak menunda dalam mengerjakan tugas pelajaran kimia	2	5	17	(+) Saya selalu meluangkan waktu dalam mengerjakan tugas pelajaran kimia	✓		
						(-) Saya mengerjakan Tugas/ PR Kimia sejam sebelum dikumpulkan	✓		

saya langsung mengerjakan jika guru memberikan tugas kimia

No	Aspek	Indikator	Jumlah Pernyataan	(+)	(-)	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Saran
		Bersemangat dalam mencari referensi tentang kimia	2	26	23	(+) Saya membeli buku referensi tambahan di toko buku untuk menambah wawasan pelajaran kimia saya	✓		
						(-) Saya cukup menggunakan buku paket kimia untuk belajar kimia	✓		
4	Perhatian Siswa	Mendengarkan penjelasan guru		11	25	(+) Saya mendengarkan saat guru menyampaikan materi kimia	✓		
						(-) Saya bergurau dengan teman teman ketika guru menjelaskan pelajaran kimia	✓		

*kefer  
fanka*

*menyampaikan*

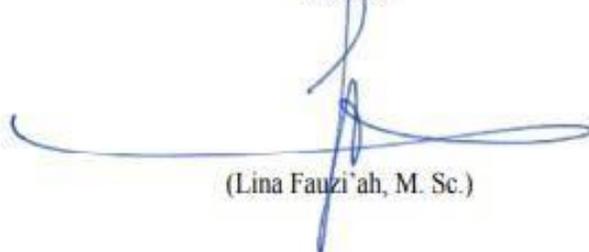
No	Aspek	Indikator	Jumlah Pernyataan	(+)	(-)	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Saran
		menerangkan materi kimia	4	18	27	(+) Saya <del>duduk</del> <u>duduk</u> paling depan dan memperhatikan guru ketika menerangkan materi Kimia	✓		
						(-) Saya duduk paling belakang ketika guru menerangkan materi kimia		✓	Duduk paling belakang bukan berarti tidak mendengarkan
		Mencatat materi kimia		24	16	(+) Saya mencatat materi kimia yang dijelaskan oleh guru	✓		
						(-) Saya <u>tidak mencatat</u> materi kimia yang dijelaskan oleh guru		✓	

Saya mencatat lirik lagu ketika guru Kimia menjelaskan materi

No	Aspek	Indikator	Jumlah Pernyataan	(+)	(-)	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Saran
		yang dijelaskan oleh guru	4	28	19	(+) Saya melihat catatan teman sebangku atau di sebelah saya ketika ketinggalan materi yang dijelaskan oleh guru	✓		
						(-) Saya <sup>cek</sup> tidak memikirkan ketika saya tertinggal mencatat materi kimia	✓		

Yogyakarta, Agustus 2021

Validator



(Lina Fauzi'ah, M. Sc.)



		Berani dalam menyampaikan pendapat saat diskusi kelas	2	9	21	(+) Saya berani menyampaikan pendapat saya saat ditanya oleh guru saat diskusi di kelas	✓		
						(-) Saya takut saat guru meminta saya untuk menyampaikan pendapat saya ketika diskusi kelas	✓		
		Menyampaikan pendapat sesuai materi dengan benar dan jelas pada saat di forum (kelas maupun kelompok)	4	11	1	(+) Saya menyampaikan pendapat saat di depan kelas sebaik mungkin dengan benar dan jelas sesuai dengan materi yang sedang dibahas.	✓		
						(-) Seringkali ketika menjelaskan materi di depan kelas, saya hanya menjelaskan seadanya saja sebisa saya	✓		
				28	20	(+) Ketika ada teman yang bertanya saat diskusi kelompok, saya dapat menjelaskannya kembali dengan benar	✓		
						(-) Saat ada teman yang bertanya ketika diskusi kelompok berlangsung, saya tidak dapat menjawab dengan benar karena kurang paham akan materi	✓		
		Mendengarkan pendapat orang lain	6	12	8	(+) Saat ada teman kelompok yang ingin menyampaikan pendapatnya, saya mendengarkannya terlebih dahulu	✓		

						(-) Saat ada teman kelompok yang menyampaikan pendapatnya, saya memilih mengobrol dengan teman anggota kelompok lainnya.	✓		
				15	17	(+) Ketika ada teman kelompok saling berargumen, saya ikut menyimak pembicaraan mereka dengan seksama	✓		
						(-) Saya tidak ikut menyimak ketika ada teman yang sedang berargumen	✓		
				3	5	(+) Saat teman kelompok memberikan pendapatnya, saya selalu mengingatnya karena saya mendengarkan dengan seksama	✓		
						(-) Saat teman kelompok memberikan pendapatnya, saya tidak dapat mengingatnya karena asik dengan aktivitas lain	✓		
2	Kemampuan merespon informasi	Menghargai pendapat orang lain	12	23	13	(+) Saya dapat menerima pendapat teman saya dengan baik ketika teman saya memberikan pendapatnya	✓		
						(-) Saya suka memotong pembicaraan ketika teman saya berbicara, karena menurut saya pendapatnya tidak dapat diterima	✓		
				7	19	(+) Saya memberikan perhatian penuh saat ketika teman saya menyampaikan pendapatnya	✓		
						(-) Saat teman saya menyampaikan pendapatnya,	✓		

					saya membagi perhatian saya dengan melakukan aktivitas lain			
				27	14	(+) Saya tidak pernah memaksakan kehendak saya ketika berbeda pendapat dengan teman kelompok	✓	
						(-)Sebagai ketua diskusi, saya selalu menyimpulkan hasil akhir diskusi sendiri tanpa mendengarkan pendapat teman sekelompok (egois)	✓	
				26	6	(+) Saya selalu mengangkat tangan saya terlebih dahulu ketika ingin menyanggah pendapat teman saya	✓	
						(-) Saya langsung menyanggah pendapat teman saya tanpa mengangkat tangan terlebih dahulu	✓	
				2	18	(+) Saya selalu mendengarkan pendapat teman saya hingga selesai tanpa menyanggah di tengah pembicaraan	✓	
						(-) Saya langsung menyanggah pendapat teman saya tanpa mendengarkannya hingga selesai menyampaikan pendapat	✓	
				24	16	(+) Saya memberikan pujian sebagai bentuk penghargaan kepada pendapat teman saya yang bagus dan benar saat diskusi	✓	
						(-) Saya langsung mengkritik pendapat teman saya karena	✓	

						menurut saya pendapatnya tidak bagus dan benar			
		Menanyakan materi yang belum jelas atau belum dimengerti	2	25	4	(+) Saya merespon materi yang disampaikan guru dengan cara mengajukan pertanyaan ketika ada materi yang belum saya mengerti	✓		
						(-) Ketika ada materi yang disampaikan guru dan belum dimengerti, saya tidak memiliki keinginan bertanya kepada guru	✓		

## Lembar Validasi Isi Instrument Kemamouan Komunikasi (Validator II)

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET KEMAMPUAN KOMUNIKASI**

Mata Pelajaran : Kimia Teknik

Penilaian : Non Tes

Bentuk Instrumen : Angket Tertutup

Jumlah Pernyataan : 30

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Pernyataan	(+)	(-)	Pernyataan	Relavan	Tidak Relavan	Saran
1	Kemampuan Berargumentasi	Berani dan percaya diri dalam menyampaikan pendapat saat diskusi kelompok	4	10	22	(+) Saya berani mengemukakan pendapat saya ketika diskusi kelompok	✓		
						(-) Saya takut salah mengemukakan pendapat saya ketika diskusi kelompok	✓		
				30	29	(+) Saya percaya diri menyampaikan pendapat saya saat diskusi kelompok walaupun pendapat saya belum tentu benar	✓		
						(-) Saya memilih diam saat diberikan waktu menyampaikan pendapat saat diskusi kelompok karena tidak percaya diri dengan pendapat saya	✓		

		Berani dalam menyampaikan pendapat saat diskusi kelas	2	9	21	(+) Saya berani menyampaikan pendapat saya saat ditanya oleh guru saat diskusi di kelas	✓		
						(-) Saya takut saat guru meminta saya untuk menyampaikan pendapat saya ketika diskusi kelas	✓		
		Menyampaikan pendapat sesuai materi dengan benar dan jelas pada saat di forum (kelas maupun kelompok)	4	11	1	(+) Saya menyampaikan pendapat saat di depan kelas sebaik mungkin dengan benar dan jelas sesuai dengan materi yang sedang dibahas.	✓		
						(-) Seringkali ketika menjelaskan materi di depan kelas, saya hanya menjelaskan seadanya saja sebisa saya	✓		
						28	20	(+) Ketika ada teman yang bertanya saat diskusi kelompok, saya dapat menjelaskannya kembali dengan benar (-) Saat ada teman yang bertanya ketika diskusi kelompok berlangsung, saya tidak dapat menjawab dengan benar karena kurang paham akan materi	✓
		Mendengarkan pendapat orang lain	6	12	8	(+) Saat ada teman kelompok yang ingin menyampaikan pendapatnya, saya mendengarkannya terlebih dahulu	✓		

Saat teman saya mengemukakan pendapatnya, saya abis mendengarkan musik

						(-) Saat ada teman kelompok yang menyampaikan pendapatnya, saya memilih mengobrol dengan teman anggota kelompok lainnya.	✓		
				15	17	(+) Ketika ada teman kelompok saling berargumen, saya ikut menyimak pembicaraan mereka dengan seksama	✓		
						(-) Saya tidak ikut menyimak ketika ada teman yang sedang berargumen	✓		
				3	5	(+) Saat teman kelompok memberikan pendapatnya, saya selalu mengingatnya karena saya mendengarkan dengan seksama	✓		
						(-) Saat teman kelompok memberikan pendapatnya, saya tidak dapat mengingatnya karena asik dengan aktivitas lain	✓		
2	Kemampuan merespon informasi	Menghargai pendapat orang lain	12	23	13	(+) Saya dapat menerima pendapat teman saya dengan baik ketika teman saya memberikan pendapatnya	✓		
						(-) Saya suka memotong pembicaraan ketika teman saya berbicara, karena menurut saya pendapatnya tidak dapat diterima	✓		
				7	19	(+) Saya memberikan perhatian penuh saat ketika teman saya menyampaikan pendapatnya	✓		
						(-) Saat teman saya menyampaikan pendapatnya,	✓		

					saya membagi perhatian saya dengan melakukan aktivitas lain			
			27	14	(+) Saya tidak pernah memaksakan kehendak saya ketika berbeda pendapat dengan teman kelompok	✓		
					(-)Sebagai ketua diskusi, saya selalu menyimpulkan hasil akhir diskusi sendiri tanpa mendengarkan pendapat teman sekelompok (egois)	✓		
			26	6	(+) Saya selalu mengangkat tangan saya terlebih dahulu ketika ingin menyanggah pendapat teman saya	✓		
					(-) Saya langsung menyanggah pendapat teman saya tanpa mengangkat tangan terlebih dahulu	✓		
			2	18	(+) Saya selalu mendengarkan pendapat teman saya hingga selesai tanpa menyanggah di tengah pembicaraan	✓		
					(-) Saya langsung menyanggah pendapat teman saya tanpa mendengarkannya hingga selesai menyampaikan pendapat	✓		
			24	16	(+) Saya memberikan pujian sebagai bentuk penghargaan kepada pendapat teman saya yang bagus dan benar saat diskusi	✓		
					(-) Saya langsung mengkritik pendapat teman saya karena	✓		

						menurut saya pendapatnya tidak bagus dan benar			
		Menanyakan materi yang belum jelas atau belum dimengerti	2	25	4	(+) Saya merespon materi yang disampaikan guru dengan cara mengajukan pertanyaan ketika ada materi yang belum saya mengerti	✓		
						(-) Ketika ada materi yang disampaikan guru dan belum dimengerti, saya tidak memiliki keinginan bertanya kepada guru	✓		

6- Oktober - 2021

Vakafan

  
Lina Fauziah

## Lampiran 5 Perhitungan Validasi Isi Instrument Minat Belajar

**PERHITUNGAN VALIDASI ASPEK ANGKETMINAT BELAJAR**

Validator 1		Validator 2	
No. Pernyataan Tidak Relevan	No. Pernyataan Relevan	No. Pernyataan Tidak Relevan	No. Pernyataan Relevan
2,21,26,23,18,27	1,12,20,4,13,7,8,3,10,15,22,30,6,9,14,29,5,17,11,25,24,16,28,19	4,13,27,16	1,2,12,20,7,8,3,10,15,22,30,6,9,14,21,29,5,17,26,23,11,25,18,24,28,19

Validator 1	Validator 2	
	Jumlah Pernyataan yang Tidak Relevan	Jumlah Pernyataan yang Relevan
Jumlah Pernyataan yang Tidak Relevan	A 1	B 5
Jumlah Pernyataan yang Relevan	C 3	D 21

$$\square\square = \frac{\square}{\square + \square + \square + \square}$$

$$\square\square = \frac{21}{1 + 5 + 3 + 21}$$

$$\square\square = 0,724$$

A = Jumlah item tidak relevan menurut validator I dan validator II

B = Jumlah item yang tidak relevan menurut validator I dan relevan menurut validator II

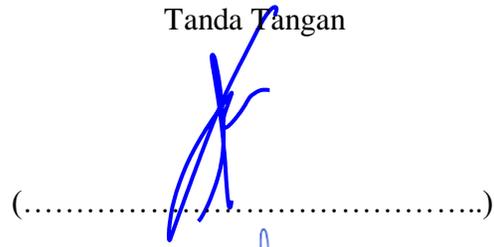
C = Jumlah item yang relevan menurut validator I dan tidak relevan menurut validator II

D = Jumlah item yang relevan menurut validator I dan validator II.

Variabel	Jumlah Pernyataan	CV	Kesimpulan
Pernyataan Kemampuan Komunikasi	30	0,724	Analisis dapat dilanjutkan

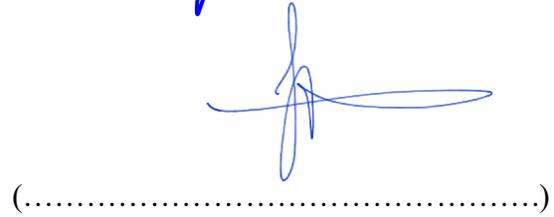
Tanda Tangan

Validator 1: Krisna Merdekawati, M. Pd.



(.....)

Validator 2: Lina Fauzi'ah, M. Sc.



(.....)

## Lampiran 6 Perhitungan Validasi Isi Instrument Kemampuan Komunikasi

**PERHITUNGAN VALIDASI ASPEK ANGKET KEMAMPUAN KOMUNIKASI**

Validator 1		Validator 2	
No. Pernyataan Tidak Relevan	No. Pernyataan Relevan	No. Pernyataan Tidak Relevan	No. Pernyataan Relevan
-	10,22,30,29,9,21,11,1,28,20,12,8,15,17,3,5,23,13,7,19,27,14,26,6,2,18,24,16,25,4	-	10,22,30,29,9,21,11,1,28,20,12,8,15,17,3,5,23,13,7,19,27,14,26,6,2,18,24,16,25,4

Validator 1	Validator 2	
	Jumlah Pernyataan yang Tidak Relevan	Jumlah Pernyataan yang Relevan
Jumlah Pernyataan yang Tidak Relevan	A 0	B 0
Jumlah Pernyataan yang Relevan	C 0	D 30

$$CV = \frac{D}{A + B + C + D}$$

$$CV = \frac{30}{0 + 0 + 0 + 30}$$

$$CV = 1$$

A = Jumlah item tidak relevan menurut validator I dan validator II

B = Jumlah item yang tidak relevan menurut validator I dan relevan menurut validator II

C = Jumlah item yang relevan menurut validator I dan tidak relevan menurut validator II

D = Jumlah item yang relevan menurut validator I dan validator II.

Variabel	Jumlah Pernyataan	CV	Kesimpulan
Pernyataan Kemampuan Komunikasi	30	1	Analisis dapat dilanjutkan

Tanda Tangan

Validator 1: Krisna Merdekawati, M. Pd.

(.....)



Validator 2: Lina Fauzi<sup>ah</sup>, M. Sc.

(.....)



## Lampiran 7 Kisi-kisi dan Angket Instrumen Minat Belajar

**KISI – KISI LEMBAR PENILAIAN ANGKET  
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK**

<b>Jenis Sekolah</b>	: Sekolah Menengah Atas (SMA)	<b>Teknik Penilaian</b>	: Non Tes
<b>Mata Pelajaran</b>	: Kimia	<b>Bentuk Penilaian</b>	: Lembar Angket
<b>Jumlah Pernyataan</b>	: 30 butir pernyataan	<b>Alokasi Waktu</b>	: 1 x 45 menit

No.	Aspek Minat Belajar	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Pernyataan	Nomor Pernyataan	Pernyataan
1	Perasaan Senang	Senang mengikuti pelajaran kimia	Senang mengikuti pelajaran kimia	2	1	(+) Saya senang mengikuti pelajaran kimia
2					2	(-) Saya tidak senang mengikuti pelajaran kimia
3		Senang dalam mengerjakan tugas dan soal kimia	Senang dalam mengerjakan tugas dan soal kimia	6	12	(+) Saya senang mengerjakan tugas kimia
4					20	(-) Saya sering merasa pusing saat mengerjakan tugas kimia
5					4	(+) Saya bersemangat dan langsung menanyakan kepada guru mengenai tugas yang diberikan

6					13	(-) Saya menjawab dengan asal tanpa menanyakan kepada guru saat guru memberikan tugas Kimia
7					7	(+) Saya senang mengerjakan soal-soal kimia yang diberikan guru di kelas
8					8	(-) Saya terpaksa mengerjakan soal-soal kimia yang diberikan guru di kelas
9	Keterlibatan Siswa	Ketertarikan siswa akan pelajaran kimia yang mengakibatkan senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakannya (Septiani, Lesmono, & Harimukti, 2020)	Aktif berdiskusi dalam belajar kimia di kelas	2	3	(+) Saya ikut serta aktif dalam menyampaikan pendapat di kelas
10					10	(-) Saya memilih diam saat kegiatan menyampaikan pendapat saat kelas berlangsung
11			Aktif bertanya dalam kegiatan diskusi kelompok	2	15	(+) Saya bertanya saat diskusi dengan kelompok
12					22	(-) Saya memilih melakukan aktivitas lain seperti mengobrol dengan teman saat diskusi kelompok
13			Aktif menjawab pertanyaan dari guru	2	30	(+) Saya mencoba menjawab ketika guru memberikan pertanyaan mengenai materi kimia
14					6	(-) Saya hanya diam ketika guru memberikan pertanyaan mengenai materi kimia

15	Ketertarikan Siswa	Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri (Nurhasanah & Sobandi, 2016)	Antusias dalam mengikuti pelajaran kimia	4	9	(+) Saya sudah mempersiapkan buku Kimia sebelum guru kimia memulai pelajaran di kelas	
16					14	(-) Saya memilih mengobrol dengan teman-teman sebelum guru kimia memulai pelajaran di kelas	
17					21	(+) Saya merasa waktu berlalu begitu cepat saat pelajaran Kimia	
18					29	(-) Saya masih sibuk mencari Buku Kimia ketika guru menjelaskan materi kimia	
19			20	Tidak menunda dalam mengerjakan tugas pelajaran kimia	2	5	(+) Saya selalu meluangkan waktu dalam mengerjakan tugas pelajaran kimia
20						17	(-) Saya mengerjakan Tugas/PR Kimia sejam sebelum dikumpulkan
21			22	Bersemangat dalam mencari referensi tentang kimia	2	26	(+) Saya meminjam buku Kimia di perpustakaan sekolah untuk menambah wawasan pelajaran Kimia saya
22						23	(-) Saya cukup menggunakan buku paket kimia yang saya punya untuk belajar Kimia tanpa mencari referensi lain

23	Perhatian Siswa	Siswa memiliki minat pada pelajaran kimia maka dengan sendirinya akan memperhatikan pelajaran kimia tersebut (Naeklen, 2013)	Mendengarkan penjelasan guru dalam menerangkan materi kimia	4	11	(+) Saya mendengarkan saat guru menyampaikan materi kimia
24					25	(-) Saya bergurau dengan teman teman ketika guru menjelaskan pelajaran kimia
25					18	(+) Saya memperhatikan guru ketika menerangkan materi kimia
26					27	(-) Saya asik bermain dengan teman Ketika guru menerangkan materi kimia
27			Mencatat materi kimia yang dijelaskan oleh guru	4	24	(+) Saya mencatat materi kimia yang dijelaskan oleh guru
28					16	(-) Saya tidak mencatat materi kimia yang dijelaskan oleh guru
29					28	(+) Saya melihat catatan teman sebangku atau di sebelah saya ketika ketinggalan materi yang dijelaskan oleh guru
30					19	(-) Saya cuek ketika saya tertinggal mencatat materi Kimia

## Lampiran 8 Kisi-kisi dan Angket Instrumen Kemampuan Komunikasi

**KISI-KISI LEMBAR PENILAIAN ANGKET  
KEMAMPUAN KOMUNIKASI PESERTA DIDIK**

<b>Jenis Sekolah</b>	<b>:</b>	<b>Sekolah Menengah Atas (SMA)</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>:</b>	<b>Non Tes</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>:</b>	<b>Kimia</b>	<b>Bentuk Penilaian</b>	<b>:</b>	<b>Lembar Angket</b>
<b>Jumlah Pernyataan</b>	<b>:</b>	<b>30 butir pernyataan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>:</b>	<b>1 x 45 menit</b>

No	Aspek Komunikasi	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Pernyataan	Nomor Pernyataan	Pernyataan
1	Kemampuan Berargumentasi	Kemampuan dalam menyampaikan gagasan, pendapat, atau ide yang dimiliki peserta didik kepada orang lain (Syahrotul & Gigit, Juni 2020)	Berani dan percaya diri dalam menyampaikan pendapat saat diskusi kelompok	4	10	(+) Saya berani mengemukakan pendapat saya ketika diskusi kelompok
2					22	(-) Saya takut salah mengemukakan pendapat saya ketika diskusi kelompok
3					30	(+) Saya percaya diri menyampaikan pendapat saya saat diskusi kelompok walaupun pendapat saya belum tentu benar
4					29	(-) Saya memilih diam saat diberikan waktu menyampaikan pendapat saat diskusi kelompok karena tidak percaya diri dengan pendapat saya
5			Berani dalam menyampaikan pendapat saat diskusi kelas	2	9	(+) Saya berani menyampaikan pendapat saya saat ditanya oleh guru saat diskusi di kelas

6					21	(-) Saya takut saat guru meminta saya untuk menyampaikan pendapat saya ketika diskusi kelas
7					11	(+) Saya menyampaikan pendapat saat di depan kelas sebaik mungkin dengan benar dan jelas sesuai dengan materi yang sedang dibahas.
8					1	(-) Seringkali ketika menjelaskan materi di depan kelas, saya hanya menjelaskan seadanya saja sebisa saya
9				4	28	(+) Ketika ada teman yang bertanya saat diskusi kelompok, saya dapat menjelaskannya kembali dengan benar
10					20	(-) Saat ada teman yang bertanya ketika diskusi kelompok berlangsung, saya tidak dapat menjawab dengan benar karena kurang paham akan materi
11	Kemampuan merespon informasi	Kemampuan yang tidak hanya menyampaikan saja, akan tetapi juga merespon apa yang disampaikan oleh orang lain	Mendengarkan pendapat orang lain	6	12	(+) Saat ada teman kelompok yang ingin menyampaikan pendapatnya, saya mendengarkannya terlebih dahulu
12					8	(-) Saat ada teman kelompok yang menyampaikan pendapatnya, saya memilih mengobrol dengan teman anggota kelompok lainnya.

13	seperti: mendengar, dan menghargai pendapat orang lain. (Syahrotul & Gigit, Juni 2020)			15	(+) Ketika ada teman kelompok saling berargumen, saya ikut menyimak pembicaraan mereka dengan seksama
14				17	(-) Saya tidak ikut menyimak ketika ada teman yang sedang berargumen
15				3	(+) Saat teman kelompok memberikan pendapatnya, saya selalu mengingatnya karena saya mendengarkan dengan seksama
16				5	(-) Saat teman kelompok memberikan pendapatnya, saya tidak dapat mengingatnya karena asik dengan aktivitas lain
17		Menghargai pendapat orang lain	12	23	(+) Saya dapat menerima pendapat teman saya dengan baik ketika teman saya memberikan pendapatnya
18				13	(-) Saya suka memotong pembicaraan ketika teman saya berbicara, karena menurut saya pendapatnya tidak dapat diterima
19				7	(+) Saya memberikan perhatian penuh saat ketika teman saya menyampaikan pendapatnya
20				19	(-) Saat teman saya menyampaikan pendapatnya, saya membagi perhatian saya dengan melakukan aktivitas lain

21					27	(+) Saya tidak pernah memaksakan kehendak saya ketika berbeda pendapat dengan teman kelompok
22					14	(-) Saya meminta pendapat saya untuk selalu diterima pada saat diskusi meskipun berbeda pendapat dengan teman yang lain karena saya merasa pendapat saya benar.
23					26	(+) Ketika saya menjadi ketua diskusi, saya selalu menghormati pendapat teman saya walaupun berbeda pendapat
24					6	(-) Saya mengkritik pendapat teman saya karena pendapatnya tidak sama dengan pendapat saya
25					2	(+) Saya selalu mendengarkan pendapat teman saya hingga selesai tanpa menyanggah di tengah pembicaraan
26					18	(-) Saya langsung menyanggah pendapat teman saya tanpa mendengarkannya hingga selesai berbicara
27					24	(+) Saya memberikan pujian sebagai bentuk penghargaan kepada pendapat teman yang bagus dan benar saat diskusi

28					16	(-) Saat mendengar pendapat teman yang disampaikan bagus, saya berbicara dalam hati bahwa sebenarnya saya juga bisa melakukan hal yang sama
29			Menanyakan materi yang belum jelas atau belum dimengerti	2	25	(+) Saya merespon materi yang disampaikan guru dengan cara mengajukan pertanyaan ketika ada materi yang belum saya mengerti
30					4	(-) Ketika ada materi yang disampaikan guru dan belum dimengerti, saya tidak memiliki keinginan bertanya kepada guru.

## Lampiran 9 Bukti Screenshort Google Form

**KUESIONER PENELITIAN "PENILAIAN ANGKET MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK"**

Responden yang terhormat,

Saya adalah mahasiswa S1 Reguler Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Islam Indonesia. Saat ini, saya sedang melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi) sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Anda merupakan responden yang tepat dan terpilih, sehingga saya sangat mengharapkan partisipasi Anda untuk mengisi kuesioner penelitian ini serta memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Setiap informasi yang Anda berikan, akan sangat membantu kelancaran penelitian ini. Informasi yang Anda berikan juga akan diperlakukan sesuai standar profesionalitas dan etika dalam penelitian. Oleh sebab itu, peneliti sebaik mungkin akan menjaga kerahasiaan identitas Anda.

Atas perhatian dan kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan banyak terimakasih.

Peneliti,  
Shafa Putri Rany Aritonang

Petunjuk:  
1. Angket ini disebarakan dengan tujuan untuk mengetahui minat belajar peserta didik SMA.  
2. Angket terdiri dari 30 butir pertanyaan yang berkaitan dengan mata pelajaran Kimia, dan berikan jawaban pada angket sesuai dengan kondisi Anda.

17614056@students.uii.ac.id (not shared)  
[Switch account](#)

Request edit access

Next

---

**KUESIONER PENELITIAN "PENILAIAN ANGKET MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK"**

17614056@students.uii.ac.id (not shared)  
[Switch account](#)

\* Required

**Minat Belajar Peserta Didik**

1. Saya senang mengikuti pelajaran kimia \*

Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

2. Saya tidak senang mengikuti pelajaran kimia \*

Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

3. Saya ikut serta aktif dalam menyampaikan pendapat di kelas. \*

Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju

00.31 4G	00.31 4G
3. Saya ikut serta aktif dalam menyampaikan pendapat di kelas. *	5. Saya selalu meluangkan waktu dalam mengerjakan tugas pelajaran kimia *
<input type="radio"/> Sangat Setuju	<input type="radio"/> Sangat Setuju
<input type="radio"/> Setuju	<input type="radio"/> Setuju
<input type="radio"/> Tidak Setuju	<input type="radio"/> Tidak Setuju
<input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju
4. Saya bersemangat dan langsung menanyakan kepada guru mengenai tugas yang diberikan. *	6. Saya hanya diam ketika guru memberikan pertanyaan mengenai materi kimia *
<input type="radio"/> Sangat Setuju	<input type="radio"/> Sangat Setuju
<input type="radio"/> Setuju	<input type="radio"/> Setuju
<input type="radio"/> Tidak Setuju	<input type="radio"/> Tidak Setuju
<input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju
5. Saya selalu meluangkan waktu dalam mengerjakan tugas pelajaran kimia *	7. Saya senang mengerjakan soal-soal kimia yang diberikan guru di kelas *
<input type="radio"/> Sangat Setuju	<input type="radio"/> Sangat Setuju
<input type="radio"/> Setuju	<input type="radio"/> Setuju
<input type="radio"/> Tidak Setuju	<input type="radio"/> Tidak Setuju
<input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju
idocs.google.com	idocs.google.com

00.32 4G	00.32 4G
8. Saya terpaksa mengerjakan soal-soal kimia yang diberikan guru di kelas *	10. Saya memilih diam saat kegiatan menyampaikan pendapat saat kelas berlangsung *
<input type="radio"/> Sangat Setuju	<input type="radio"/> Sangat Setuju
<input type="radio"/> Setuju	<input type="radio"/> Setuju
<input type="radio"/> Tidak Setuju	<input type="radio"/> Tidak Setuju
<input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju
8. Saya terpaksa mengerjakan soal-soal kimia yang diberikan guru di kelas *	11. Saya mendengarkan saat guru menyampaikan materi kimia *
<input type="radio"/> Sangat Setuju	<input type="radio"/> Sangat Setuju
<input type="radio"/> Setuju	<input type="radio"/> Setuju
<input type="radio"/> Tidak Setuju	<input type="radio"/> Tidak Setuju
<input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju
9. Saya sudah mempersiapkan buku Kimia sebelum guru kimia memulai pelajaran di kelas *	12. Saya senang mengerjakan tugas kimia *
<input type="radio"/> Sangat Setuju	<input type="radio"/> Sangat Setuju
<input type="radio"/> Setuju	<input type="radio"/> Setuju
<input type="radio"/> Tidak Setuju	<input type="radio"/> Tidak Setuju
<input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju
idocs.google.com	idocs.google.com

00.32	00.32
<p>13. Saya menjawab dengan asal tanpa menanyakan kepada guru saat guru memberikan tugas Kimia *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>15. Saya bertanya saat diskusi dengan kelompok *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>
<p>14. Saya memilih mengobrol dengan teman-teman sebelum guru kimia memulai pelajaran di kelas *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>16. Saya tidak mencatat materi kimia yang dijelaskan oleh guru *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>
<p>15. Saya bertanya saat diskusi dengan kelompok *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p>	<p>17. Saya mengerjakan Tugas/PR Kimia sejam sebelum dikumpulkan *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>

00.32	00.33
<p>18. Saya memperhatikan guru ketika menerangkan materi kimia *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>21. Saya merasa waktu berlalu begitu cepat saat pelajaran Kimia *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>
<p>19. Saya cuek ketika saya tertinggal mencatat materi Kimia *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>22. Saya memilih melakukan aktivitas lain seperti mengobrol dengan teman saat diskusi kelompok *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>
<p>20. Saya sering merasa pusing saat mengerjakan tugas kimia *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>23. Saya cukup menggunakan buku paket kimia yang saya punya untuk belajar Kimia tanpa mencari referensi lain *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p>

<p>00.33 4G</p> <p>23. Saya cukup menggunakan buku paket kimia yang saya punya untuk belajar Kimia tanpa mencari referensi lain *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p> <p>24. Saya mencatat materi kimia yang dijelaskan oleh guru *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p> <p>25. Saya bergurau dengan teman-teman ketika guru menjelaskan pelajaran kimia *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p>	<p>00.37 4G</p> <p>25. Saya bergurau dengan teman-teman ketika guru menjelaskan pelajaran kimia *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p> <p>26. Saya meminjam buku Kimia di perpustakaan sekolah untuk menambah wawasan pelajaran Kimia saya *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p> <p>27. Saya asik bermain dengan teman Ketika guru menerangkan materi kimia *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>
<p>00.37 4G</p> <p>27. Saya asik bermain dengan teman Ketika guru menerangkan materi kimia *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p> <p>28. Saya melihat catatan teman sebangku atau di sebelah saya ketika ketinggalan materi yang dijelaskan oleh guru *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p> <p>29. Saya masih sibuk mencari Buku Kimia ketika guru menjelaskan materi kimia *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>00.37 4G</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p> <p>29. Saya masih sibuk mencari Buku Kimia ketika guru menjelaskan materi kimia *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p> <p>30. Saya mencoba menjawab ketika guru memberikan pertanyaan mengenai materi kimia *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p> <p>Back Submit Clear form</p>

00.28 4G

## KUESIONER PENELITIAN "PENILAIAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI BELAJAR PESERTA DIDIK"

Responcien yang terhormat,

Saya adalah mahasiswi S1 Reguler Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Islam Indonesia. Saat ini, saya sedang melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi) sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Anda merupakan responden yang tepat dan terpilih, sehingga saya sangat mengharapkan partisipasi Anda untuk mengisi kuesioner penelitian ini serta memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Setiap informasi yang Anda berikan, akan sangat membantu kelancaran penelitian ini. Informasi yang Anda berikan juga akan dipelakukan sesuai standar profesionalitas dan etika dalam penelitian. Oleh sebab itu, peneliti sebaik mungkin akan menjaga kerahasiaan identitas Anda.

Atas perhatian dan kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan banyak terimakasih.

Peneliti,  
Shafa Putri Rany Aritonang

Petunjuk:

1. Angket ini disebarakan dengan tujuan untuk mengetahui minat belajar peserta didik SMA.
2. Angket terdiri dari 30 butir pertanyaan yang berkaitan dengan mata pelajaran Kimia, dan berikan jawaban pada angket sesuai dengan kondisi Anda.

00.28 4G

17614056@students.uii.ac.id (not shared)

docs.google.com

00.23 4G

### Kemampuan Komunikasi Belajar

1. Seringkali ketika menjelaskan materi di depan kelas, saya hanya menjelaskan seadanya saja sebisa saya \*

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

2. Saya mendengarkan pendapat teman saya hingga selesai tanpa menyanggah di tengah pembicaraan \*

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

3. Saat teman kelompok memberikan pendapatnya, saya selalu mengingatnya karena saya mendengarkan dengan seksama \*

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

4. Ketika ada materi yang disampaikan guru dan belum dimengerti, saya tidak memiliki keinginan bertanya kepada guru \*

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

5. Saat teman kelompok memberikan pendapatnya, saya asyik mendengarkan musik \*

Sangat Setuju

00.23 4G

docs.google.com

<p>00.23 4G</p> <p>5. Saat teman kelompok memberikan pendapatnya, saya asyik mendengarkan musik *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>00.23 4G</p> <p>7. Saya memberikan perhatian penuh saat ketika teman saya menyampaikan pendapatnya *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>
<p>6. Saya langsung menyanggah pendapat teman saya tanpa mengangkat tangan terlebih dahulu *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>8. Saat ada teman kelompok yang menyampaikan pendapatnya, saya memilih mengobrol dengan teman anggota kelompok lainnya. *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>
<p>7. Saya memberikan perhatian penuh saat ketika teman saya menyampaikan pendapatnya *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p>	<p>9. Saya berani menyampaikan pendapat saya saat ditanya oleh guru saat diskusi di kelas *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p>

<p>00.23 4G</p> <p>9. Saya berani menyampaikan pendapat saya saat ditanya oleh guru saat diskusi di kelas *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>00.23 4G</p> <p>11. Saya menyampaikan pendapat saat di depan kelas sebaik mungkin dengan benar dan jelas sesuai dengan materi yang sedang dibahas. *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>
<p>10. Saya berani mengemukakan pendapat saya ketika diskusi kelompok *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>12. Saat ada teman kelompok yang ingin menyampaikan pendapatnya, saya mendengarkannya terlebih dahulu *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>
<p>11. Saya menyampaikan pendapat saat di depan kelas sebaik mungkin dengan benar dan jelas sesuai dengan materi yang sedang dibahas. *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p>	<p>13. Saya suka memotong pembicaraan ketika teman saya berbicara, karena menurut saya pendapatnya tidak dapat diterima *</p>

<p>00.24 4G</p> <p>13. Saya suka memotong pembicaraan ketika teman saya berbicara, karena menurut saya pendapatnya tidak dapat diterima *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>00.24 4G</p> <p>15. Ketika ada teman kelompok saling berargumen, saya ikut menyimak pembicaraan mereka dengan seksama *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>
<p>14. Sebagai ketua diskusi, saya selalu menyimpulkan hasil akhir diskusi sendiri tanpa mendengarkan pendapat teman sekelompok (egois) *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>16. Saya langsung mengkritik pendapat teman saya karena menurut saya pendapatnya tidak bagus dan benar *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>
<p>15. Ketika ada teman kelompok saling berargumen, saya ikut menyimak pembicaraan mereka dengan seksama *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p> <p>ii docs.google.com</p>	<p>17. Saya tidak ikut menyimak ketika ada teman yang sedang berargumen *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p> <p>ii docs.google.com</p>

<p>00.24 4G</p> <p>17. Saya tidak ikut menyimak ketika ada teman yang sedang berargumen *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>00.24 4G</p> <p>19. Saat teman saya menyampaikan pendapatnya, saya membagi perhatian saya dengan melakukan aktivitas lain *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>
<p>18. Saya langsung menyanggah pendapat teman saya tanpa mendergarkannya hingga selesai menyampaikan pendapat *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>20. Saat ada teman yang bertanya ketika diskusi kelompok berlangsung, saya tidak dapat menjawab dengan benar karena kurang paham akan materi *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>
<p>19. Saat teman saya menyampaikan pendapatnya, saya membagi perhatian saya dengan melakukan aktivitas lain *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p> <p>ii docs.google.com</p>	<p>21. Saya takut saat guru meminta saya untuk menyampaikan pendapat saya ketika diskusi kelas *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p> <p>ii docs.google.com</p>

<p>00.24 4G</p> <p>21. Saya takut saat guru meminta saya untuk menyampaikan pendapat saya ketika diskusi kelas *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p> <p>22. Saya takut salah mengemukakan pendapat saya ketika diskusi kelompok *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p> <p>23. Saya dapat menerima pendapat teman saya dengan baik ketika teman saya memberikan pendapatnya *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p>docs.google.com</p>	<p>00.24 4G</p> <p>23. Saya dapat menerima pendapat teman saya dengan baik ketika teman saya memberikan pendapatnya *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p> <p>24. Saya memberikan pujian sebagai bentuk penghargaan kepada pendapat teman saya yang bagus dan benar saat diskusi *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p> <p>25. Saya merespon materi yang disampaikan guru dengan caramengajukan pertanyaan ketika ada materi yang belum saya mengerti *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p>docs.google.com</p>
---	---

<p>00.24 4G</p> <p>25. Saya merespon materi yang disampaikan guru dengan caramengajukan pertanyaan ketika ada materi yang belum saya mengerti *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p> <p>26. Saya selalu mengangkat tangan saya terlebih dahulu ketika ingin menyanggah pendapat teman saya *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p> <p>27. Saya tidak pernah memaksakan kehendak saya ketika berbeda pendapat dengan teman kelompok *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p>docs.google.com</p>	<p>00.24 4G</p> <p>27. Saya tidak pernah memaksakan kehendak saya ketika berbeda pendapat dengan teman kelompok *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p> <p>28. Ketika ada teman yang bertanya saat diskusi kelompok, saya dapat menjelaskannya kembali dengan benar *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p> <p>29. Saya memilih diam saat diberikan waktu menyampaikan pendapat saat diskusi kelompok karena tidak percaya diri dengan pendapat saya *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p>docs.google.com</p>
---	--

00.25 4G

Sangat Tidak Setuju

29. Saya memilih diam saat diberikan waktu menyampaikan pendapat saat diskusi kelompok karena tidak percaya diri dengan pendapat saya \*

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

30. Saya percaya diri menyampaikan pendapat saya saat diskusi kelompok walaupun pendapat saya belum tentu benar \*

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Back Submit Clear form

@docs.google.com

## Lampiran 10 Data Responden

## Minat Belajar

Responden	Kelas	Jenis Kelamin
1	X MIPA	Perempuan
2	X MIPA	Perempuan
3	X MIPA	Perempuan
4	X MIPA	Perempuan
5	X MIPA	Perempuan
6	X MIPA	Laki-laki
7	X MIPA	Perempuan
8	X MIPA	Perempuan
9	X MIPA	Laki-laki
10	X MIPA	Perempuan
11	X MIPA	Perempuan
12	X MIPA	Laki-laki
13	X MIPA	Laki-laki
14	X MIPA	Perempuan
15	X MIPA	Laki-laki
16	X MIPA	Laki-laki
17	X MIPA	Perempuan
18	X MIPA	Laki-laki
19	X MIPA	Laki-laki
20	X MIPA	Perempuan
21	X MIPA	Laki-laki
22	X MIPA	Laki-laki
23	X MIPA	Laki-laki
24	X MIPA	Laki-laki
25	X MIPA	Laki-laki
26	X MIPA	Laki-laki
27	X MIPA	Perempuan
28	X MIPA	Perempuan
29	X MIPA	Perempuan
30	X MIPA	Perempuan
31	X MIPA	Laki-laki
32	X MIPA	Perempuan
33	X MIPA	Laki-laki
34	X MIPA	Laki-laki
35	X MIPA	Perempuan
36	X MIPA	Perempuan
37	X MIPA	Perempuan

Responden	Kelas	Jenis Kelamin
38	X MIPA	Perempuan

## Kemampuan Komunikasi

Responden	Kelas	Jenis Kelamin
1	X MIPA	Perempuan
2	X MIPA	Perempuan
3	X MIPA	Perempuan
4	X MIPA	Perempuan
5	X MIPA	Perempuan
6	X MIPA	Laki-laki
7	X MIPA	Perempuan
8	X MIPA	Perempuan
9	X MIPA	Laki-laki
10	X MIPA	Perempuan
11	X MIPA	Perempuan
12	X MIPA	Laki-laki
13	X MIPA	Laki-laki
14	X MIPA	Perempuan
15	X MIPA	Laki-laki
16	X MIPA	Laki-laki
17	X MIPA	Perempuan
18	X MIPA	Laki-laki
19	XI MIPA	Laki-laki
20	XI MIPA	Perempuan
21	XI MIPA	Laki-laki
22	XI MIPA	Laki-laki
23	XI MIPA	Laki-laki
24	XI MIPA	Laki-laki
25	XI MIPA	Laki-laki
26	XI MIPA	Laki-laki
27	XI MIPA	Perempuan
28	XI MIPA	Perempuan
29	XI MIPA	Perempuan
30	XI MIPA	Perempuan
31	XI MIPA	Laki-laki
32	XI MIPA	Perempuan
33	XI MIPA	Laki-laki

<b>Responden</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
34	XI MIPA	Laki-laki
35	XI MIPA	Perempuan
36	XI MIPA	Perempuan
37	XI MIPA	Perempuan
38	XI MIPA	Perempuan

Lampiran 11 Perhitungan Kategori dan Skoring Minat Belajar

Responder	Kelas	Jenis Kelamin	Perasaan Senang								Keterlibatan siswa						Ketertarikan siswa						Perhatian siswa						Jumlah					
			1	2	12	20	4	13	7	8	3	10	15	22	30	6	9	14	21	29	5	17	26	23	11	25	18	27		24	16	28	19	
1	X MIPA	Perempuan	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	97
2	X MIPA	Perempuan	4	3	4	3	3	3	4	4	1	4	4	2	4	4	4	3	1	4	2	1	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	2	95
3	X MIPA	Perempuan	3	3	4	4	2	4	1	4	1	2	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	4	4	1	2	4	4	91	
4	X MIPA	Perempuan	3	3	4	3	2	4	4	2	4	4	1	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	95	
5	X MIPA	Perempuan	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	89	
6	X MIPA	Laki-laki	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	3	4	4	1	4	1	102	
7	X MIPA	Perempuan	3	4	3	4	3	4	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	1	3	4	2	3	3	3	4	4	2	4	4	94	
8	X MIPA	Perempuan	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	1	3	3	4	100	
9	X MIPA	Laki-laki	4	3	4	1	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	1	4	3	4	101	
10	X MIPA	Perempuan	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	102	
11	X MIPA	Perempuan	3	2	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	97	
12	X MIPA	Laki-laki	4	4	4	1	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	1	4	3	3	4	4	4	3	2	100	
13	X MIPA	Laki-laki	4	4	3	1	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	99
14	X MIPA	Perempuan	4	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	88	
15	X MIPA	Laki-laki	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	109	
16	X MIPA	Laki-laki	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	107	
17	X MIPA	Perempuan	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	103	
18	X MIPA	Laki-laki	2	3	1	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	1	1	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	95	
19	X MIPA	Laki-laki	4	3	3	4	2	4	4	3	2	4	3	4	2	4	3	2	3	2	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	96	
20	X MIPA	Perempuan	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	99		
21	X MIPA	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
22	X MIPA	Laki-laki	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	85	
23	X MIPA	Laki-laki	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	100	
24	X MIPA	Laki-laki	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	110
25	X MIPA	Laki-laki	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	82	
26	X MIPA	Laki-laki	3	4	2	2	4	3	4	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	1	3	2	3	4	89	
27	X MIPA	Perempuan	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	111	
28	X MIPA	Perempuan	3	2	4	2	4	3	4	4	4	2	3	3	2	4	4	3	2	2	4	4	2	3	3	2	4	3	1	3	2	3	89	
29	X MIPA	Perempuan	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	1	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	102	

Responden	Kelas	Jenis Kelamin	Perasaan Senang								Keterlibatan siswa						Ketertarikan siswa						Perhatian siswa						Jumlah				
			1	2	12	20	4	13	7	8	3	10	15	22	30	6	9	14	21	29	5	17	26	23	11	25	18	27		24	16	28	19
30	X MIPA	Perempuan	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	112
31	X MIPA	Laki-laki	3	3	4	1	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	96
32	X MIPA	Perempuan	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	1	3	3	4	94
33	X MIPA	Laki-laki	3	3	4	3	4	3	2	3	1	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	100
34	X MIPA	Laki-laki	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	104
35	X MIPA	Perempuan	3	4	4	4	3	3	2	3	1	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	98
36	X MIPA	Perempuan	2	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	3	2	4	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	1	2	3	4	78
37	X MIPA	Perempuan	3	4	2	2	4	3	4	3	1	3	3	4	4	4	1	2	2	3	3	1	3	4	4	3	4	1	3	3	2	86	
38	X MIPA	Perempuan	1	3	3	1	4	4	3	2	1	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	3	1	93
			126	129	143	126	132	144	132	127	116	129	146	161	153	144	139	132	136	147	133	134	146	149	141	144	143	170	125	134	150	142	
<b>Rata-rata skor per aspek</b>			132,38								141,50						139,50						143,63										
			Sangat Baik								Sangat Baik						Baik						Baik										
<b>Rata-rata skor keseluruhan aspek</b>			139,25		Sangat Baik																												
<b>Skor Maksimal Ideal</b>			152																														
<b>Skor Minimal Ideal</b>			38																														
<b>MI</b>			95		2 x (Skor maksimal idela + Skor Terendah Ide)																												
<b>SDI</b>			19		1/6 x (Skor Makismal Ideal - Skor Minimal Ideal)																												
<b>Mi + 1,5 . SDi ≤ X ≤ Mi + 3,0.SDi</b>			Sangat Baik		123,5 ≤ X ≤ 152														Sangat Baik														
<b>Mi + 0. SDi ≤ X &lt; Mi + 1,5.SDi</b>			Baik		95 ≤ X < 123,5														Baik														
<b>Mi - 1,5 . SDi ≤ X &lt; Mi + 0. SDi</b>			Cukup		66,5 ≤ X < 95														Cukup														
<b>Mi - 3.0 . SDi ≤ X &lt; Mi - 1.5. SDi</b>			Kurang		38 ≤ X < 66,5														Kurang														
<b>Mi + 1,5 . Sdi</b>			123,5																														
<b>Mi + 3,0.SDi</b>			152																														
<b>Mi + 0. SDi</b>			95																														
<b>Mi + 1,5.SDi</b>			123,5																														
<b>Mi - 1,5 . SDi</b>			66,5																														
<b>Mi + 0. SDi</b>			95																														
<b>Mi - 3.0 . SDi</b>			38																														
<b>Mi - 1.5. SDi</b>			66,5																														

Lampiran 12 Perhitungan Kategori dan Skoring Kemampuan Komunikasi

Responden	Kelas	Jenis Kelamin	Kemampuan Berargumentasi										Kemampuan Merespon Informasi														Jumlah						
			10	22	30	29	9	21	11	1	28	20	12	8	15	17	3	5	23	13	7	19	27	14	26	6		2	18	24	16	25	4
1	X MIPA	Perempuan	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	1	3	3	3	4	3	4	1	3	2	4	3	2	93
2	X MIPA	Perempuan	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	95
3	X MIPA	Perempuan	2	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	1	2	2	4	1	4	4	3	3	4	3	4	1	2	3	2	91
4	X MIPA	Perempuan	4	3	3	3	4	2	2	3	1	3	4	2	1	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	93
5	X MIPA	Perempuan	1	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	95
6	X MIPA	Laki-laki	4	4	1	3	3	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	1	2	2	4	1	3	4	4	1	4	4	4	3	2	93
7	X MIPA	Perempuan	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	100
8	X MIPA	Perempuan	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	3	4	100
9	X MIPA	Laki-laki	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	1	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	98
10	X MIPA	Perempuan	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	108
11	X MIPA	Perempuan	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	79
12	X MIPA	Laki-laki	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	89
13	X MIPA	Laki-laki	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	1	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	100
14	X MIPA	Perempuan	4	4	3	3	4	4	1	2	2	3	4	1	4	4	3	4	2	3	4	4	2	3	4	3	1	3	4	4	3	4	94
15	X MIPA	Laki-laki	3	3	3	2	4	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	100
16	X MIPA	Laki-laki	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	107
17	X MIPA	Perempuan	2	3	2	3	2	2	2	4	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	77
18	X MIPA	Laki-laki	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	108
19	XI MIPA	Laki-laki	3	1	4	3	3	4	2	4	3	4	1	1	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	95
20	XI MIPA	Perempuan	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	106
21	XI MIPA	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	115
22	XI MIPA	Laki-laki	3	4	2	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	2	3	3	102
23	XI MIPA	Laki-laki	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	100
24	XI MIPA	Laki-laki	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	110
25	XI MIPA	Laki-laki	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	82
26	XI MIPA	Laki-laki	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	2	98
27	XI MIPA	Perempuan	3	2	4	3	1	2	2	4	2	4	4	1	3	2	4	3	3	1	4	3	4	3	2	1	2	2	4	1	4	4	82
28	XI MIPA	Perempuan	3	1	3	1	2	3	3	3	1	1	2	4	2	4	2	4	2	1	2	2	4	1	3	4	1	2	2	1	1	3	68
29	XI MIPA	Perempuan	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	101

Responden	Kelas	Jenis Kelamin	Kemampuan Berargumentasi										Kemampuan Merespon Informasi														Jumlah						
			10	22	30	29	9	21	11	1	28	20	12	8	15	17	3	5	23	13	7	19	27	14	26	6		2	18	24	16	25	4
30	XI MIPA	Perempuan	3	4	4	4	3	2	2	2	4	2	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	2	3	3	2	1	4	4	2	3	4	94
31	XI MIPA	Laki-laki	3	4	4	3	3	3	1	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	102
32	XI MIPA	Perempuan	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	107
33	XI MIPA	Laki-laki	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	88	
34	XI MIPA	Laki-laki	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	1	3	4	4	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	97	
35	XI MIPA	Perempuan	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	4	3	98	
36	XI MIPA	Perempuan	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	2	2	4	3	3	106	
37	XI MIPA	Perempuan	3	4	4	3	1	2	4	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	4	2	4	2	1	4	4	3	1	3	4	86	
38	XI MIPA	Perempuan	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	83	
			133	147	155	152	129	139	128	137	145	134	145	115	148	150	128	134	130	133	129	140	158	126	145	136	102	147	149	131	146	114	
<b>Rata-rata per aspek</b>			140,56										135,24																				
			Baik										Baik																				
<b>Rata-rata skor keseluruhan aspek</b>			137,90					Baik																									
<b>Skor Maksimal Ideal</b>			152																														
<b>Skor Minimal Ideal</b>			38																														
<b>MI</b>			95					2 x (Skor maksimal idela + Skor Terendah Ide																									
<b>SDI</b>			19					1/6 x (Skor Makismal Ideal - Skor Minimal Ideal)																									
<b>Mi + 1,5 . SDi ≤ X ≤ Mi + 3,0.SDi</b>			Sangat Baik					123,5 ≤ X ≤ 152										Sangat Baik															
<b>Mi + 0. SDi ≤ X &lt; Mi + 1,5.SDi</b>			Baik					95 ≤ X < 123,5										Baik															
<b>Mi - 1,5 . SDi ≤ X &lt; Mi + 0. SDi</b>			Cukup					66,5 ≤ X < 95										Cukup															
<b>Mi - 3.0 . SDi ≤ X &lt; Mi - 1.5. SDi</b>			Kurang					38 ≤ X < 66,5										Kurang															
<b>Mi + 1,5 . Sdi</b>			123,5																														
<b>Mi + 3,0.SDi</b>			152																														
<b>Mi + 0. SDi</b>			95																														
<b>Mi + 1,5.SDi</b>			123,5																														
<b>Mi - 1,5 . SDi</b>			66,5																														
<b>Mi + 0. SDi</b>			95																														
<b>Mi - 3.0 . SDi</b>			38																														
<b>Mi - 1.5. SDi</b>			66,5																														

Lampiran 13 Perhitungan Analisis Data SPSS for Windows 20 Version

a. Data Statistik Variabel

**Statistics**

		MINAT_BELAJAR	KEMAMPUAN_KOMUNIKASI
N	Valid	38	38
	Missing	0	0
Mean		97.58	95.79
Std. Error of Mean		1.406	1.632
Median		97.50	97.50
Mode		100	100
Std. Deviation		8.667	10.062
Minimum		78	68
Maximum		120	115
Sum		3708	3640

b. Hasil Uji Hipotesis

1.) Uji Prasyarat Analisis

a.) Uji Normalitas

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MINAT_BELAJAR	.094	38	.200*	.987	38	.939
KEMAMPUAN_KOMUNIKASI	.128	38	.121	.968	38	.332

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

b.) Uji Linieritas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT_BELAJAR * KEMAMPUAN_KOMUNIKASI	Between Groups	(Combined)	1430.896	21	68.138	.809	.681
		Linearity	189.977	1	189.977	2.254	.153
		Deviation from Linearity	1240.919	20	62.046	.736	.744
Within Groups			1348.367	16	84.273		
Total			2779.263	37			



## c.) Uji Korelasi

## Correlations

		MINAT_BELAJAR	KEMAMPUAN_KOMUNIKASI
MINAT_BELAJAR	Pearson Correlation	1	.261
	Sig. (2-tailed)		.113
	N	38	38
KEMAMPUAN_KOMUNIKASI	Pearson Correlation	.261	1
	Sig. (2-tailed)	.113	
	N	38	38